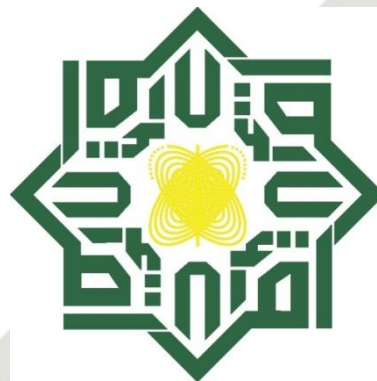


**PENGARUH TAYANGAN SINETRON CINTA MISTERI  
DI SCTV TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU REMAJA  
DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Srata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**MONALISA**  
**NIM. 11543205608**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PENGARUH TAYANGAN SINETRON CINTA MISTERI DI SCTV TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU REMAJA KOTO MESJID XIII KOTO KAMPAR

Disusun Oleh:

  
MONALISA  
NIM. 11543205608

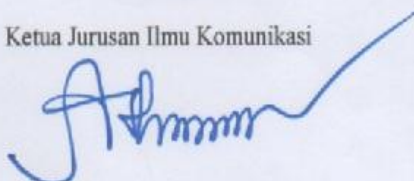
Telah di setujui oleh pembimbing untuk di seminarkan pada tanggal:

Pembimbing I

  
Mardhiah Rubani, M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIK. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-eg@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"PENGARUH TAYANGAN SINETRON CINTA MISTERI DI SCTV TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU REMAJA DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR."** yang ditulis oleh :

Nama : Monalisa  
NIM : 11543205608  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari : Senin  
Tanggal : 09 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi ( S.I.Kom ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2019

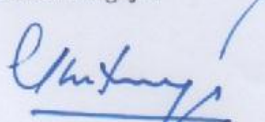
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau




Dr. Nuridin, M.A  
Nip:19060620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah


Ketua / Penguji I

  
Dr. Toni Hartono, M.Si  
Nip : 19780605 200701 1 024


Penguji III

  
Raldeau, S.Sos.I, M.A  
Nip : 19821225 201101 1 011

Sekretaris / Penguji II

  
Listiawati Susanti, M.A  
Nip : 19720712 200003 2 003

Penguji IV

  
Sulianto, S. Sps, M.LKom  
Nip : 19801230 200604 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul (**Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri di SCTV Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar**) yang diajukan oleh saudara :

Nama : Monalisa  
NIM : 11543205608  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 31 Mei 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2019  
Penguji,



Tika Mutia, S.I.Kom., M.Ikom  
NIK. 1986 1006 201903 2010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Pernyataan Orisinalitas

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Monalisa

Nim : 11543205608

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**"Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri Di SCTV Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar"**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 24 November 2019

Yang Membuat Pernyataan



Monalisa

Nim.11543205608

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 05 November 2019

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 1 ( Satu ) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kkasim Riau  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut :

Nama : Monalisa  
NIM : 11543205608  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Broadcasting

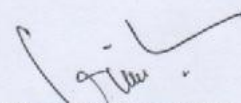
Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, "**Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri Di Sctv Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar**".

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing



Mardiah Rubani, M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Nama** :  
**Jerusan** :  
**Judul** :  
 Hak Cipta  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**: Monalisa**  
**: Ilmu Komunikasi**  
**: Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri di SCTV Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

Televisi adalah salah satu media elektronik yang sudah populer dalam menyampaikan informasi atau pesan. Pesat penggunaan televisi, mendominasi hampir semua masyarakat tanpa mengenal usia, pekerjaan, pendidikan. Tidak heran televisi mendominasi hampir keseluruhan program televisi ditujukan untuk menghibur pemirsanya, tanpa terkecuali bagi remaja salah satunya program televisi yang disukai adalah sinetron. Sinetron Cinta Misteri di SCTV yang di produksi oleh Sinemart dengan genre romantik dan misteri, dan tema dunia remaja SMA dengan romansa kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan sinetron Cinta Misteri di SCTV terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode survey yaitu menggunakan kusioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan datanya. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Dengan menggunakan alat bantu program *SPSS 21 for windows*, sedangkan sifatnya adalah korelasi yaitu mencari hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 orang, dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan Nilai R Square 0,706 atau 70,6% berarti sinetron Cinta Misteri di SCTV dapat mempengaruhi perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar, nilai R Square merupakan koefisien determinasi atau nilai kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**Kata kunci: Pengaruh, Sinetron, Perilaku, Remaja**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

**Name** : Monalisa  
**Major** : Communication Studies  
**Title** : The effect of soap opera Love Mystery in SCTV to change behaviour of the young village Koto Mesjid XIII Koto Kampar

Television is one of the mass media that conveys information or messages. The event that dominates the television station is soap operas. One of the soap operas in Cinta Mysteries that aired on SCTV, the world's teenage high School theme with the romance of life. The research is backward by the varied behavior of the negative teenagers Koto Mesjid is seen from following the fashion style of the soap opera players and also the juvenile numbness. This research aims to determine the influence of the soap opera Love Mystery in SCTV against the behavior change of Koto Mesjid XIII Koto Kampar village. This type of research is quantitative descriptive research, with the survey method of using Kusioner or poll as the data collection instrument. While the theory used is the theory of cultivation. The approach in this study uses an effective approach or analysis of statistical data. The approach in this study uses an effective approach or analysis of statistical data. By using the SPSS 21 for Windows Progam Tool, the correlation is that it is looking for relationships between variable X and variable Y. The population in this research is the youth village of Koto Mesjid XIII Koto Kampar. The number of samples in this study amounted to 110 teenagers. The results of this research show the value of R Square 0.706 or 70.6% mean soap opera Cinta mysteries in SCTV can affect the behavior change of the youth village Koto Masjid XIII Koto Kampar, the value of R Square is a coefficient of determination or contribution value of influence Free variable (X) to the bound variable (Y).

**Keywords:** Influence, Soap, Behavior, Teen

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum, wr. wb*

*Alhamdulillah* rabbil'alam, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, kemudian shalawat dan salam yang tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau lah akhirnya kita dapat merasakan kenikmatan yang tidak terhingga yakni Iman dan Islam sebagaimana yang telah kita rasakan, akhirnya dengan izin dan rakmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "***Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri Di Sctv Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar***" sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Zailudin dan ibunda Yusni, yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil. Jasa dan setiap tetes keringat ayahanda dan ibunda tidak akan ananda lupakan. Berkat iringan doa, pengorbanan dan kasih sayang ayahanda dan ibunda yang tulus, ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan-kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Bapak Yantos, S.IP, M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Ibu Mardhiah Rubani, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, perhatian, dan motivasi untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
  9. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Penasihat Akademik (PA).
  10. Bapak Ibu dosen seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Komunikasi Kosentrasi Broadcasting Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  11. Untuk Saudara saya Abang Hadi Purwanto S.Pd, kakak Yuliza S.Pd.I, kakak Afrida Amk, abang Novri Saputra S.Kep,Ns, dan keponakan Desbil Halanza, Reynan Keta, zafif dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan motivasi yang luar biasa dan semangat serta dukungan moril maupun materil selama menyelesaikan pendidikan S1.
  12. Untuk orang tersayang Muhammad Yahya S.Kom, Rini Wahyuni teman seperjuangan skripsi, dan sepupu Juniaty SE, yang telah memberikan bantuan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
  13. Kepada sahabat RK Picture Elviana, Ayu Lestari, Nazla Salwa, Indah Afrianty, Adetia, Najmi Hayati, M. Anshori, Geory, Rizky, bang Albert yang telah memberikan bantuan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

14. Teman-teman seperjuangan di Ilmu Komunikasi lokal F dan Broadcasting B angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan kerjasamanya dalam menyelesaikan studi.
  15. Teman-teman KKN Desa Teluk Batil Kabupaten Siak Sri Indrapura angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi selama dibangku perkuliahan.
  16. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner.
- Semoga Allah SWT membalas jasa baik mereka dengan imbalan pahala berlipat ganda. Akhirnya penuli mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan kedepannya. Amin ya Robbal'alamin

Pekanbaru, November 2019  
Penulis,

**MONALISA**  
**NIM. 11543205608**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	9
C. Permasalahan .....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
E. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	14
1. Teori Kultivasi ( <i>Cultivation Theory</i> ) .....	14
2. Tayangan Televisi .....	17
3. Sinetron Cinta Misteri .....	25
4. Komunikasi Massa .....	31
5. Perubahan Perilaku .....	35
6. Remaja .....	39
B. Kajian Terdahulu .....	43
C. Defenisi Konseptual Dan Operasional Variabel .....	44
1. Defenisi Konseptual .....	44
2. Operasionalisasi Variabel .....	45
D. Hipotesis .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	47
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	47

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data .....	19
E. Teknik Pengukuran Data .....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

A. Sejarah Koto Mesjid.....	55
B. Demografis .....	56
C. Pemerintahan.....	62
D. Struktur Organisasi.....	63

#### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Identitas Responden .....	64
B. Hasil Penelitian .....	65
C. Pembahasan.....	82
D. Hipotesis.....	85

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	87

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<p>© Hak Cipta ditamikan UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Tabel 2.1 Operasional Variabel ..... 46</p> <p>Tabel 3.1 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan ..... 54</p> <p>Tabel 4.1 Jenis Kelamin ..... 56</p> <p>Tabel 4.2 Jumlah KK Perdusun ..... 56</p> <p>Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia ..... 57</p> <p>Tabel 4.4 Menurut Suku ..... 58</p> <p>Tabel 4.5 Menurut Mata Pencaharian..... 58</p> <p>Tabel 4.6 Menurut Agama..... 59</p> <p>Tabel 4.7 Sarana Rumah Ibadah..... 59</p> <p>Tabel 4.8 Fasilitas Kesehatan ..... 60</p> <p>Tabel 4.9 Fasilitas Ekonomi ..... 60</p> <p>Tabel 4.10 Sarana Pendidikan ..... 61</p> <p>Tabel 4.11 Jumlah Tamat Pendidikan ..... 61</p> <p>Tabel 4.12 Nama Kepala Pemerintahan Desa Koto Mesjid 2019 ..... 62</p> <p>Tabel 5.1 Identitas Responden Berdasarkan Usia ..... 64</p> <p>Tabel 5.2 Jumlah Remaja Menonton Perdusun ..... 65</p> <p>Tabel 5.3 Menonton Tayangan Sinetron Cinta Misteri ..... 65</p> <p>Tabel 5.4 Menonton Tayangan Sinetron Cinta Misteri Keseluruhan Episode ..... 66</p> <p>Tabel 5.5 Tidak Pernah Ketinggalan Setiap Episode Tayangan Sinetron Cinta Misteri ..... 66</p> <p>Tabel 5.6 Menyempatkan Waktu Menonton Tayangan Sinetron Cinta Misteri..... 67</p> <p>Tabel 5.7 Mengetahui Alur Cerita Sinetron Cinta Misteri ..... 67</p> <p>Tabel 5.8 Mengetahui Sinetron Cinta Misteri Termasuk Pada Sinetron Horor..... 68</p> <p>Tabel 5.9 Mengetahui Jalan Cerita Sinetron Cinta Misteri Tentang Anak Sekolah, Percintaan, Serta Kisah Horor..... 68</p> <p>Tabel 5.10 Mengetahui Para Pemain Sinetron Cinta Misteri Karena Artis Papan Atas ..... 69</p>
---	---



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.11	Mengetahui Bahasa Yang Digunakan Dalam Sinetron Cinta Misteri Karena Bahasa Gaul Dan Cocok Untuk Remaja .....	69
Tabel 5.12	Mengetahui Gaya Dan Style Fashionable Dalam Sinetron Cinta Misteri .....	70
Tabel 5.13	Sinetron Cinta Misteri Tayangan Favorit .....	70
Tabel 5.14	Ketetapan Jam Tayang Sinetron Cinta Misteri .....	71
Tabel 5.15	Menonton Sinetron Cinta Misteri 30-60 Menit Setiap Episodenya.....	71
Tabel 5.16	Suka Menonton Tayangan Sinetron Cinta Misteri .....	72
Tabel 5.17	Mengetahui Jalancerita Sinetron Cinta Misteri .....	72
Tabel 5.18	Menyimak Jalan Cerita Sinetron Cinta Misteri .....	73
Tabel 5.19	Sinetron Cinta Misteri Mengandung Gaya Dan Style Masa Kini .....	73
Tabel 5.20	Sinetron Cinta Misteri Mengandung Bahasa Dan Cara Berbicara Yang Dapat Dipahami.....	74
Tabel 5.21	Sinetron Cinta Misteri Mengandung Cerita Horor .....	74
Tabel 5.22	Sinetron Cinta Misteri Mengandung Kebebasan Remaja.....	75
Tabel 5.23	Suka Menonton Cinta Misteri Karena Gaya Dan Style Masa Kini .....	75
Tabel 5.24	Suka Menonton Sinetron Cinta Misteri Karena Bahasa Dan Gaya Berbicara Pemain .....	76
Tabel 5.25	Suka Menonton Sinetron Cinta Misteri Karena Hal Tentang Horor.....	76
Tabel 5.26	Suka Menonton Sinetron Cinta Misteri Karena Hal Menyukai Kebebasan Remaja .....	77
Tabel 5.27	Ingin Mengikuti Gaya Dan Style Yang Ditampilkan Sinetron Cinta Misteri .....	77
Tabel 5.28	Ingin Mengikuti Bahasa Dan Cara Berbicara Pemain Yang Ditampilkan Sinetron Cinta Misteri .....	78
Tabel 5.29	Ingin Mengikuti Serta Mempercayai Hal Yang Berbaur Horor Yang Ditampilkan Sinetron Cinta Misteri .....	78

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

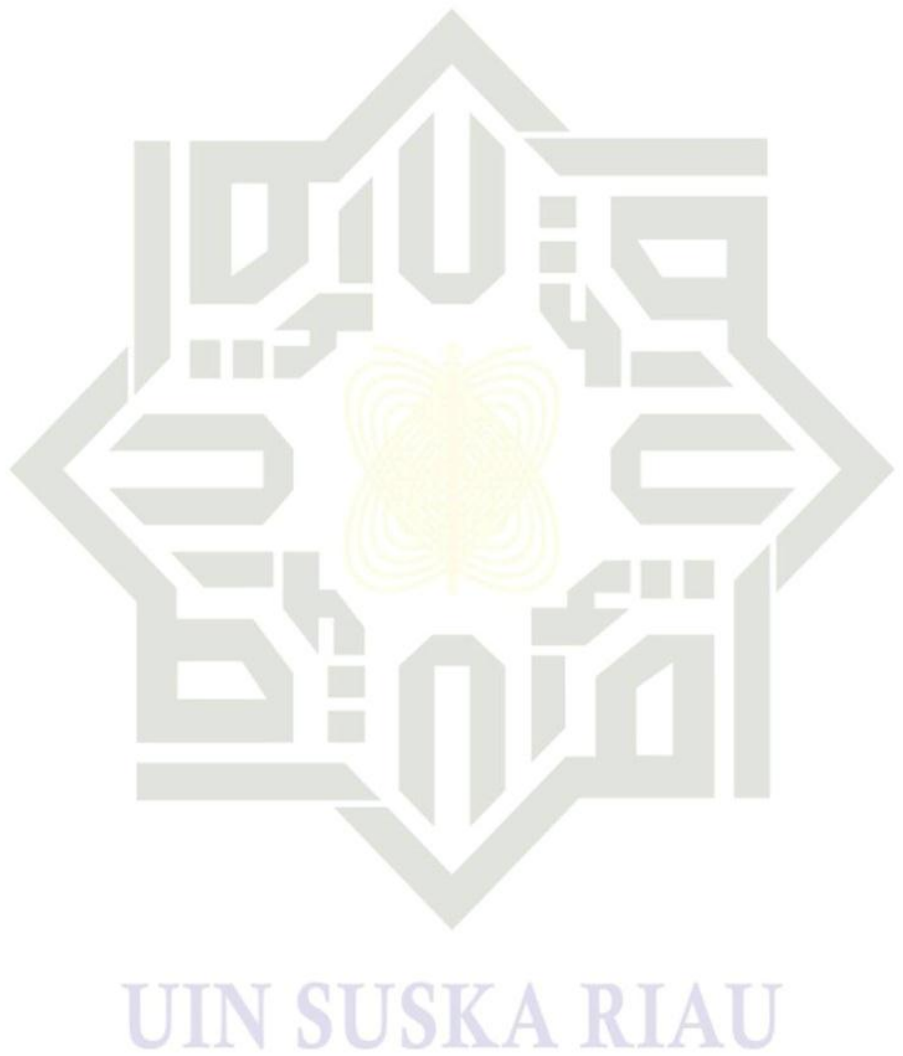
Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Tabel 5.30	Ingin Mengikuti Hal Kebebasan Remaja Yang Ditampilkan Sinetron Cinta Misteri .....	79
Tabel 5.31	Ingin Mempunyai Kehidupan Cerita Seperti Di Sinetron Cinta Misteri .....	79
Tabel 5.32	Hasil Pengitungan Uji Validitas Variabel X (Sinetron Cinta Misteri) .....	80
Tabel 5.33	Hasil Pengitungan Uji Validitas Variabel Y (Perubahan Perilaku Remaja) .....	81
Tabel 5.34	Nilai Reabilitas Variabel X (Sinetron Cinta Misteri) .....	81
Tabel 5.35	Nilai Reabilitas Variabel Y (Perubahan Perilaku Remaja) .....	82
Tabel 5.36	Uji Normalitas .....	82
Tabel 5.37	Uji Linearitas .....	83
Tabel 5.38	Regresi Linear Sederhana .....	83
Tabel 5.39	Model Summary .....	84
Tabel 5.40	Korelasi Pengaruh Sinetron Cinta Misteri Di SCTV Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Koto Masjid XIII Koto Kampar .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar ..... 63



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Angket Penelitian  
Lampiran B : Rekapitulasi Hasil Angket Pengaruh Sinetron Cinta Misteri (X)  
Lampiran C : Rekapitulasi Hasil Angket Perubahan Perilaku Remaja (Y)  
Lampiran D : Analisis Regresi Linear Sederhana  
Lampiran E : Poster Sinetron Cinta Misteri  
Lampiran F : Dokumentasi Penelitian Di Desa Koto Mesjid  
Lampiran G : Dokumentasi Remaja Menonton Sinetron Cinta Misteri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Dalam era modern ini, komunikasi menjadi salah satu faktor penting bagi kemajuan suatu bangsa. Komunikasi yang terjadi melalui suatu media baik elektronik maupun cetak. Salah satu media elektronik yang sudah populer dan sangat efektif untuk menyampaikan informasi atau pesan adalah televisi. Televisi merupakan media massa yang mengalami perkembangan paling fenomenal di dunia. Meski lahir paling belakangan di banding media cetak, dan radio, namun pada akhirnya media televisi yang paling banyak di akses oleh masyarakat di dunia.

Dewasa ini televisi merupakan media massa yang sangat populer di kalangan semua masyarakat. Pesatnya penggunaan televisi saat ini, mampu mendominasi hampir semua waktu luang masyarakat. Hal ini tanpa mengenal usia, pekerjaan, tempat tinggal, maupun pendidikan. Tidak heran televisi mendominasi karena hampir keseluruhan acara tersebut ditujukan untuk menghibur pemirsa yang dibutuhkan masyarakat, bahkan untuk suguhan berita sekalipun. Tidak terkecuali bagi remaja usia sekolah, mereka juga mendapatkan banyak pilihan acara.

Schramm, Lyle, dan Parker (1961) menunjukkan dengan cermat bagaimana kehadiran televisi telah mengurangi waktu bermain, tidur, membaca, dan menonton film pada sebuah kota di Amerika. Penelitian ini hampir sama telah dilakukan di Inggris, Norwegia, dan Jepang. Semuanya menunjukkan gejala yang disebut Joyce Crmond (1967) sebagai “*displacement effect*” (efek peralihan), yang didefinisikan sebagai “reorganisasi kegiatan yang terjadi karena masuknya televisi, beberapa kegiatan dikurangi dan beberapa kegiatan lainnya dihentikan sama sekali karena waktunya di pakai untuk menonton televisi”<sup>1</sup>

---

Jalaludin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 2007)h.221



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Televisi dengan kemampuan untuk mencitrakan informasi secara audiovisual juga memegang pengaruh penting dalam mode, sikap, perilaku, dan pergaulan masyarakat dan menjadi salah satu sarana utama dalam penyebaran dan perubahan budaya masyarakat penikmat televisi. Berbagai macam siaran televisi berusaha menampilkan tanyangan-tayangan yang mempunyai konsep baru untuk menarik perhatian masyarakat. Aspek positif dari televisi memang ada yang dapat di ambil, namun tidak menutup kemungkinan banyak aspek negatif yang juga harus di waspadai. Karena efek dari media televisi pada hari ini bisa menimbulkan pergeseran nilai, bila pergeseran itu sesuai dengan nilai-nilai yang di anut oleh masyarakat, tentu tidak akan menjadi masalah, tetapi apabila pergeseran itu menimbulkan masalah yang besar tentu harus diwaspadai. Televisi dapat memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan, motivasi, dan sikap serta perilaku penontonnya.

Menurut Siti karlinah (2011) dalam Atwar & Saragih bahwa dibandingkan media massa yang lain, televisi mempunyai kelebihan utama dalam sifatnya audio-visual, berarti dua indra kita, yakni mata dan telinga teransang bersamaan, sehingga menonton televisi tidak perlu berimajinasi seperti dalam radio. Hidayat (2011) mengemukakan bahwa televisi adalah media yang istimewa. Televisi menggabungkan unsur audio dan visual dalam media sekaligus. Dengan keistimewaan tersebut televisi menjadi daya tarik yang besar dalam mempengaruhi pola-pola kehidupan masyarakat, termasuk mengubah keputusan seseorang dalam menentukan sesuatu yang akan dibelinya.<sup>2</sup>

Televisi menciptakan suasana tertentu, yaitu penonton televisi dapat menikmati acara televisi sambil duduk santai menyaksikan berbagai informasi. Penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antar komunikator dan komunikan. Informasi yang di sampaikan oleh televisi, dengan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual.

---

Apriadi Tamburaka, *Litersi Media*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 20130) h.67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan-pesan yang disampaikan langsung mempengaruhi otak, emosi, perasaan dan sikap pemirsa.<sup>3</sup>

Pada saat ini, semua stasiun-stasiun televisi yang ada berusaha dan saling berlomba untuk memproduksi tayangan- tayangan yang menarik perhatian masyarakat dengan konsep-konsep baru, yang kemudian dapat membuat penonton suka, menirukan, dan mengikuti adegan-adegan yang ditampilkannya. Tayangan pada televisi umumnya dapat mempengaruhi sikap, pandangan dan perasaan pada pemirsanya. Tayangan televisi yang banyak ditampilkan umumnya merupakan tayangan-tayangan yang penuh dengan khayalan dan cerita fiktif belaka, salah satunya melalui sinetron.

Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik yang berarti sebuah karya cipta seni budaya, dan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita video melalui proses elektronik lalu di tayangkan melalui siaran televisi. Sinema elektronik atau lebih populer dalam akronim sinetron adalah istilah untuk serial drama sandiwara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi. Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Berbagai karakter yang berbeda menimbulkan konflik yang makin lama makin besar sehingga sampai pada titik klimaksnya.

Akhir dari suatu sinetron dapat bahagia maupun sedih, tergantung dari jalan cerita yang ditentukan oleh penulis skenarionya. Dibuatnya sinetron menjadi berpuluh-puluh episode kebanyakan karena tujuan komersial semata-mata sehingga di khawatirkan menurunkan kualitas cerita, yang akhirnya membuat sinetron menjadi tidak lagi mendidik, tetapi hanya menyajikan hal-hal yang bersifat menghibur. Hal ini banyak terjadi di indonesia yang pada umumnya bercerita seputar kehidupan remaja, dengan intrik-intrik cinta segi tiga kehidupan keluarga yang penuh kekerasan.

---

Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2010)h.6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai macam sinetron dengan genre dan jalan cerita yang berbeda-beda sering menjadi favorit para penonton yang pada dasarnya menyukai sinetron. Penayangan sinetron sekarang ini menjadi salah satu persaingan para pemilik stasiun televisi swasta. Sebagai salah satu program televisi yang mampu menarik perhatian masyarakat untuk meluangkan waktunya sebagai sarana hiburan, sinetron dianggap sebagai salah satu tonggak merebaknya acara hiburan di televisi.

Pada dasarnya cerita dalam kemasan satu sinetron mampu mempengaruhi cerita-cerita dalam sinetron lainnya. Sebagai contoh dalam satu sinetron dengan tema remaja menjadi salah satu favorit tontonan masyarakat maka akan mempengaruhi pula sinetron-sinetron lainnya yang akan ditayangkan. Salah satu genre sinetron yang mampu menjadi kesukaan masyarakat membuat sinetron-sinetron berikutnya yang akan mengikuti genre yang sama dan sedang menjadi kesukaan masyarakat tersebut.

Dampak dari menonton sinetron ada 2 macam yaitu positif dan negatif. Dampak positif terjadi apabila orang tua dapat mengontrol anaknya dan anak tersebut memiliki kesadaran dalam memilih tontonan atau sinetron yang baik untuk dirinya. Sedangkan dampak yang negatif terjadi apabila orang tua tidak dapat mengontrol anaknya dan anak tersebut tidak memiliki kesadaran dalam memilih tontonan sinetron yang baik untuk dirinya. Peranan orang tua sangatlah penting, orang tua harus bisa memilih tayangan yang baik dari sinetron. Sinetron yang baik untuk ditonton adalah sinetron yang mendidik dan berkualitas. Apalagi sinetron pada saat ini cenderung memperlihatkan kebiasaan-kebiasaan remaja yang hampir sama dengan kehidupan nyata. Kebanyakan sinetron-sinetron yang kita lihat di televisi bertemakan tentang dunia remaja, percintaan, mode, persahabatan, dan kekayaan.

Banyak remaja menjadikan media televisi sebagai sumber utama informasi mereka terhadap berbagai hal. Pilihan ini disebabkan media televisi mampu menyajikan informasi jauh lebih cepat dan menarik dari pada media massa lainnya. Masalah muncul karena televisi tidak hanya menyiarkan hiburan dan informasi yang bermanfaat bagi remaja, melainkan juga sinetron,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

drama seri, film, acara musik, kekerasan, kejahatan, yang tidak ada kaitannya dengan kehidupan mereka. Kondisi di mana peran vital televisi selaku media hiburan, tak dipungkiri bahwa hampir di seluruh stasiun televisi berlomba-lomba menayangkan sinema elektronik atau akrab di dengar dngan sinetron yang di mana menyajikan cerita bersifat romantis, menghibur, penuh khayalan hingga yang bersifat kejahatan kekerasan. Namun ada umumnya, kondisi inilah yang menjadi laris manis di konsumsi oleh sebagian para remaja yang menjadikan sinetron sebagai ritual wajib untuk di saksikan.

Usia remaja khususnya anak sekolah sangat rentan untuk mengikuti perilaku dari sinetron yang di tayangkan di televisi. Hal-hal ini mereka lihat akan mereka tiru meskipun itu adalah perilaku yang tidak terpuji, apalagi mereka melihat para pemain memiliki wajah dan acting yang menurut mereka sangat sempurna sehingga membuat remaja tertarik untuk mengikutinya, karena masa remaja yang masih dalam masa perkembangan. Mereka tidak memperdulikan hal tersebut pantas atau tidak pantas.

Remaja sebagai periode tertentu dalam rentang kehidupan manusia. Istilah *adolescence* atau remaja bersal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Bangsa primitif demikian pula orang-orang zaman purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan; anak di anggap sudah dewasa dan mampu mengadakan reproduksi.

Dalam islam, secara etimologi, kalimat remaja berasal dari murahaqoh, kata kerjanya adalah raahaqo yang berarti al-iqtirab (dekat). Secara terminologi, berarti mendekati kematangan secara fisik, akal, dan jiwa serta sosial. Permulaan adolesence tidak berarti telah sepenuhnya kematangan, karena di hadapan adolescence, dari 7-10 ada tahun-tahun untuk menyempurnakan kematangan.<sup>4</sup>

Istilah *adolescence* juga mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Pandangan ini di ungkapkan oleh Piaget, “secara psikologis, masa remaja adalah usia saat individu

---

Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orangtua* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia saat anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini'

Drs.M.A. Priyatno,S.H. yang membahas masalah kenakalan remaja dari segi agama islam, menyebutkan rentang usia masa remaja antara 13 – 21 tahun. Dra. Singgih Gunarsa, meskipun menemui beberapa kesulitan dalam penentuan batasan usia remaja di indonesia, menetapkan bahwa masa remaja itu antara usia 12 – 22 tahun. Drs.Susilowinradini mencoba menghindari kesalah pahaman itu, dengan berpijak pada literatur Amerika dalam menentukan masa pubertas (11/12 – 15/16 tahun), kemudian menentukan 13 – 17 tahun sebagai masa remaja awal atau *earlyadolecence* dan 17 – 21 tahun sebagai remaja akhir atau *late adolecence*. Dr. Winarno Surachmad menentukan usia:  $\pm 12 - 22$  tahun adalah masa yang mencakup sebagian besar perkembangan adolescence.<sup>5</sup>

Secara teoritis dan empiris dari segi psikologi rentang usia remaja berada dalam usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi laki-laki. Jika di bagi atas remaja awal dan akhir, remaja awal berada dalam usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun, dan remaja akhir dalam rentang usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun.

Pengaruh media televisi banyak menentukan perilaku penontonnya, khususnya remaja. Hal ini menjadi persoalan mendasar untuk perkembangan generasi selanjutnya, karena media televisi merupakan sarana yang mudah untuk mempengaruhi perubahan tingkah laku remaja.

Menurut Sarwono perilaku mempunyai arti lebih konkrit dari pada "jiwa". Karena lebih konkrit itu, maka perilaku lebih mudah dipelajari dari pada jiwa dan melalui perilaku kita tetap akan dapat mempelajari jiwa.

---

Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orangtua* (Bandung: Pustaka Setia,2006), h. 61





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Termasuk dalam perilaku disini adalah perbuatan yang terbuka (*overt*) maupun yang tertutup (*covert*). Perilaku terbuka adalah perilaku yang kasat mata, dapat di amati secara lansung oleh pancaindra, seperti cara berpakaian atau cara berbicara. Sedangkan perilaku yang tertutup adalah perilaku yang hanya dapat di ketahui secara tidak lansung, misalnya berfikir, sedih, berhayal, bermimpi, takut dan sebagainya. Perubahan perilaku adalah merupakan suatu paradigma bahwa manusia akan berubah sesuai dengan apa yang mereka pelajari baik dari keluarga, teman, sahabat ataupun belajar dari diri mereka sendiri, proses pembelajaran diri inilah yang nantinya akan membentuk seseorang tersebut, sedangkan pembentukan tersebut sangat di sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan orang tersebut baik dalam kesehariannya ataupun dalam keadaan tertentu.

Sinetron cinta misteri salah satu sinetron yang tayang di stasiun televisi SCTV dengan judul Cinta Misteri, yang di produksi oleh Sinemart, Sinetron Cinta Misteri tayang perdana pada 29 oktober 2018 Sedangkan penayangan yaitu pada pukul 17.00 WIB dengan durasi 75 menit (17:00-18.30) dengan total jumlah episode 68 episode dan penayangan epsiode terakhirnya pada tanggal 6 januari 2019. Pengarang Serena Luna dan di sutradrai oleh Nayato Fio Nuala. Adapun genre sinetron ini adalah jenis drama, romantik dan misteri. Tema dalam sinetron ini pada umumnya berkisah tentang dunia remaja dengan berlatar belakang remaja SMA dengan romansa kehidupan;penuh gejolak usia muda, percintaan, bullying, persaingan antar remaja dan sebuah kisah misteri. Sinetron cinta misteri ini menceritakan tentang Kinanti bersekolah di sebuah SMA internasional di kawasan Jakarta. Kinanti si anak baru yang cantik tapi cupu itu diperkenalkan steven pada teman-temannya di dalam kelas. Semua welcome, hanya Michelle saja yang tidak senang dengan Kinanti dan membully dirinya. Pemeran sinetron Cinta Misteri ini yang terlibat di dalamnya ialah Febby Rastanty, Megan Domani, Cassandra Lee, Hud Filbert, Emiliano Fernando, Cortizo, Panji Zoni, Khalisha Farhan, Jeremie Moeremas, Amanda Salma, Fendy Pradana, Ine Dewi, Teuku



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saba, Gerald Kreckhoff, Nevytania Zafin, Ria Probo, Connie Sutedja, Kevin Royano, Atarik Syach, Riza Syah<sup>6</sup>

Episode perdana cinta misteri yang tayang hari senin berhasil menduduki peringkat sembilan dengan raihan TVR (*rating*) 2,3 dan TVS (*share*) 14,2. Kenaikan signifikan di torehkan cinta misteri pada rabu, 31 Oktober 2018 yang berada di posisi enam dengan *rating* 2,6 dan *share* 14,9. Pencapaian cinta misteri di tangga *rating* dalam episode awal terbilang memuaskan. Pasalnya, sinetron penghuni slot keramat SCTV pukul 17.00 WIB selama ini jarang yang bisa stabil di sepuluh besar *rating*.<sup>7</sup>

Berangkat dari hasil pengamatan, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh tayangan sinetron cinta misteri di SCTV terhadap perubahan perilaku remaja, yang berada pada usia remaja. Karena remaja berada pada masa rentan atau mudah terpengaruhi dari apa yang mereka lihat di televisi seperti tayangan sinetron. Peneliti tertarik meneliti di Desa Koto Mesjid. Setelah melakukan survei dan memberikan kusioner kecil-kecilan yang dibagikan sebanyak kepada 20 orang kepada remaja Desa Koto mesjid, dan hasil dari kusioner yang diisi remaja Desa Koto Mesjid semuanya mengetahui sinetron cinta misteri dan sering menontonnya. Desa Koto Mesjid terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar, daerah ini masih di katakan perkampungan atau perdesaan. Televisi sangat penting karena melalui media inilah bisa mengetahui perkembangan dunia, serta mendapatkan informasi melalui berita, pengetahuan dan salahsatunya sebagai sarana hiburan yang di gemari remaja di karenakan jaringan internet yang masih terbatas di desa tersebut, adapun jaringan yang ada hanya Telkomsel, dan XL. Sedangkan untuk mengakses jaringan internet dengan jaringan Telkomsel karena sinyalnya dapat di berbagai sudut desa tersebut, sedangkan jaringan XL hanya terdapat di beberapa tempat saja. Tayangan sinetron menjadi hiburan yang sangat di minati remaja, seperti tayangan cinta misteri di SCTV. Tema dalam sinetron ini yang bercerita tentang kisah muda remaja seperti percintaan,

<https://www.sctv.co.id/drama/cinta-misteri.html#>

<https://www.google.com/amp/s/www.popmagz.com/rating-cinta-misteri-sctv-sering-top-10-meski-tayang-jam-keramat-21910/amp/>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persaingan antar remaja, dan sinetron ini memiliki daya tarik tersendiri yang berbau kisah horor, yang membuat remaja merasa penasaran menontonnya, antara takut dan berani.

Dan hal lainnya remaja menyukai sinetron ini karena karakter pemainnya menjadi favoritnya dan bahkan mereka sampai mengidolakan artinya tidak tanggung-tanggung mereka selalu menonton sampai habis tayangan sinetron tersebut. Dari tayangan sinetron tersebut berpengaruh terhadap remaja, remaja mengikuti tingkah laku dari tayangan sinetron. Contohnya remaja mengikuti gaya fashion yang di gunakan oleh para pemain dalam sinetron cinta misteri.

Penelitian mengenai pengaruh sinetron terhadap perubahan perilaku remaja ini bukan yang pertama, namun telah di lakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya salah satunya oleh Astri Sisvi Septianie di mana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menonton sinetron Love In Paris tidak signifikan mempengaruhi perilaku remaja pada siswa SMP Negeri 4 Samarinda.<sup>8</sup> Penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Muhyi Salam di mana penelitian ini menunjukkan bahwa sinetron Anak Jalanan berpengaruh terhadap perilaku remaja.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang pernah di lakukan maka peneliti melakukan penelitian yang sama yaitu melihat adanya perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar setelah menonton Sinetron Cinta Misteri.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari ketidak jelasan serta kesalah pahaman yang akan di teliti, maka penulis memberi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan nantinya dalam penelitian serta menjadi pegangan dalam penelitian.

<sup>8</sup> Astri Sisvi Septianie, "Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love In Paris Terhadap Perubahan Perilaku Remaja pada siswa SMP Negeri 4 Samarinda", e Jurnal Ilmu Komunikasi 1, no 4 (2013):53-52

<sup>9</sup> Ahmad Muhyi Salam, "Pengaruh Sinetron Anak Jalanan Terhadap Perilaku Remaja di Kota Samarinda" Lentera, Vol.XVIII. No. 2, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>10</sup>

### 2. Tayangan

Tayangan adalah sesuatu yang ditayangkan (dipertunjukkan) atau pertunjukkan (film dsb) atau persembahan. Selain tayangan, ada pula istilah yang memiliki arti serupa yaitu siaran. Istilah ini oleh masyarakat biasanya di kaitkan dengan siaran berita padahal siaran itu tidak selalu terkait dengan berita padahal siaran itu tidak terkait dengan berita, seperti pengertian siaran yang terdapat dalam UU penyiaran.<sup>11</sup>

### 3. Sinetron Cinta Misteri

Sinetron adalah istilah untuk program drama bersambung produksi Indonesia dan disiarkan oleh stasiun televisi di Indonesia. Dalam bahasa Inggris, sinetron juga sering disebut dengan soap opera (opera sabun), sedangkan dalam bahasa Spanyol di sebut telenova. Sinetron yang di tayang di stasiun televisi SCTV dengan judul Cinta Misteri, sinetron ini berkisah tentang dunia remaja dengan berlatar belakang remaja SMA dengan romansa kehidupan; penuh gejolak usia muda, percintaan, bullying, persaingan antar remaja dan sebuah kisah misteri.<sup>12</sup>

### 4. Perubahan Perilaku

Perubahan perilaku adalah merupakan suatu paradigma bahwa manusia akan berubah sesuai dengan apa mereka pelajari baik dari keluarga, teman, sahabat ataupun belajar dari diri sendiri. Proses pembelajaran diri inilah yang nantinya akan membentuk seseorang tersebut, sedangkan pembentukan tersebut sangat di sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan orang tersebut baik dalam kesehariannya ataupun dalam bentuk keadaan tertentu.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Depdikbud, *kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)

<sup>11</sup> Prasisca agustina, "Dampak tayangan (Drama Korea) "Boys Before Flowers" di televisi dalam perubahan sikap dan perilaku remaja", eJournal Vol.1.No.3 (2013)

<sup>12</sup> <https://www.sctv.co.id/drama/cinta-misteri.html#>

<sup>13</sup> Astri Sisvi Septianie, "Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love In Paris Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Pada Siswa SMPN 4 Samarinda", eJournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id, h. 56

5. Remaja

Istilah adolescence atau remaja bersal dari kata latin adolescere (kata bendanya, adolescentia yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Bangsa primitif demikian pula orang-orang zaman purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan; anak dianggap sudah dewasa dan mampu mengadakan reproduksi.<sup>14</sup>

**C. Permasalahan**

**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka dapat di rumuskan masalah pokok dalam penelitian, yaitu:

- a. Adakah pengaruh sinetron Cinta Misteri terhadap perilaku remaja.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku remaja setelah menonton sinetron Cinta Misteri di SCTV.

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas begitu luas, maka penulis membatasi permasalahan tersebut yaitu mengenai tayangan sinetron Cinta Misteri di SCTV dan perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat juga dirumuskan masalah yaitu: adakah pengaruh tayangan sinetron Cinta Misteri di SCTV terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui pengaruh sinetron cinta misteri di SCTV terhadap perubahan perilaku remaja di desa Koto Mesjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>14</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga), h. 206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar secara teoritis dan praktis.

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sumbangan dari prespektif akademis bagi pembangunan ilmu komunikasi.
- 2) Dapat memberikan referensi dan masukan-masukan bagi dosen, mahasiswa, dan kalangan akademis.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Persyaratan penulis sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi.
- 2) Untuk memberikan gambaran secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh tayangan sinetron cinta misteri terhadap perubahan perilaku di kalangan remaja di desa Koto Mesjid, serta memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.
- 3) Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara keseluruhan penelitian maka sistematika penulis susun sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan, sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori, kajian terdahulu, defenisi konsepsional dan operasional konsep, hipotesis.



### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan tentang sejarah Desa Koto Mesjid, pemerintahan, kondisi penduduk, struktur organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran, kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang di tarik.

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teori Kultivasi (*Cultivation Theory*)

Kultivasi adalah proses interaksi diantara pesan, audiens, dan konteks, yang terus berlansung kontinyu, dan dinamis. Analisis kultivasi di mulai dengan analisis sistem pesan untuk mengidentifikasi pola-pola permanen, kontinyu dan overarching dari konten televisi. *Cultivation* berarti penguatan, pengembangan, perkembangan, penanaman, atau pemerataan. Maksudnya bahwa terpaan media (khususnya tv) mampu memperkuat persepsi khalayak terhadap realitas sosial. Riset kultivasi adalah riset tentang efek sosial terpaan media massa, sama dengan yang dilakukan melalui riset uses & gratifications atau agenda setting. Bedanya, kultivasi lebih memfokuskan bagaimana orang mempersepsi realitas sosial setelah menonton TV.<sup>15</sup>

Asumsi teori kultivasi adalah terpaan media yang terus menerus akan memberikan gambaran dan pengaruh terhadap pemirsanya. Teori kultivasi dalam bentuk yang paling mendasar, percaya bahwa televisi berperan penting dalam membentuk dan mendoktrin konsepsi pemirsanya mengenai realitas sosial yang ada di sekelilingnya.

Menurut teori kultivasi, televisi menjadi media atau alat utama di mana para penonton televisi belajar tentang masyarakat dan kultur lingkungannya. Persepsi apa yang terbangun di benak penonton tentang masyarakat dan budaya sangat di tentukan oleh televisi. Ini artinya, melalui kontak penonton dengan televisi, ia belajar tentang dunia, orang-orangnya, nilai-nilainya serta adat kebiasaanya.

Teori kultivasi (*cultivation theory*) pertama kali dikenalkan oleh profesor George Gebner ketika ia menjadi Dekan *Annenberg School of*

---

<sup>15</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 1285





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Communcation* di Universitas Pennsylvania Amerika Serikat (AS). Tulisan pertama yang memperkenalkan teori ini adalah *Living with Television: The Violenceprofile, Journal of Communcation*. Awalnya ia melakukan penelitian tentang “indikator Budaya”. Di pertengahan tahun 60-an untuk mempelajari pengaruh menonton televisi. Ia ingin mengetahui dunia nyata seperti apa yang dibayangkan, dipersepsikan oleh penonton televisi. Penelitian kultivasi yang dilakukan ini lebih menekankan pada “dampak”.<sup>16</sup>

Menurut teori kultivasi, televisi menjadi media atau alat utama di mana para penonton televisi belajar tentang masyarakat dan kultur lingkungannya. Persepsi apa yang terbangun di benak penonton tentang masyarakat dan budaya sangat ditentukan oleh televisi. Ini artinya, melalui kontak penonton dengan televisi, ia belajar tentang dunia, orang-orangnya, nilai-nilainya, serta adat kebiasaannya.

Gebner berpendapat bahwa media massa menanamkan sikap dan nilai tertentu. Media pun kemudian memelihara dan menyebarkan sikap dan nilai itu antar anggota masyarakat kemudian mengikatnya bersama-sama pula. Dengan kata lain, media memengaruhi penonton dan masing-masing penonton itu meyakinkannya. Jadi, para pecandu televisi akan memiliki kecenderungan sikap yang satu sama lain.

Karena teori ini dari dulu hingga kini merupakan teori yang di dasarkan pada televisi. Teori kultivasi memiliki beberapa asumsi pokok yang menyatakan hubungan antara media dan budaya.<sup>17</sup>

- 1) Televisi, secara esensi dan fundamental, berbeda dengan media massa lainnya (unik)
- 2) Televisi membentuk cara berpikir dan membuat kaitan dari masyarakat kita.

<sup>16</sup> Nurudin, M.Si, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 166

<sup>17</sup> Yasir, M.Si, *Teori Komunikasi*, (Pekanbaru : Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau, 2011), h. 146



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Televisi membentuk budaya mainstream.
- 4) Televisi menanamkan tentang hidup secara luas, ketimbang memberikan opini dan sikap spesifik.
- 5) Semakin banyak orang menghabiskan waktu untuk menonton televisi, semakin kuat kecenderungan orang itu untuk menyamakan realitas televisi dengan realitas sosial.
- 6) Penonton ringan (*light viewers*) kecenderungan menggunakan jenis media dan sumber informasi yang lebih bervariasi (baik komunikasi bermedia maupun sumber personal), sementara penonton berat (*heavy viewers*) cenderung mengandalkan televisi sebagai sumber informasi mereka.
- 7) Perkembangan teknologi baru memperkuat pengaruh televisi.
- 8) Pengaruh televisi terbatas.

Penelitian kultivasi menekankan bahwa media massa merupakan agensi sosialisasi dan menyelidiki apakah penonton televisi itu lebih mempercayai apa yang disajikan televisi dari pada apa yang mereka lihat sesungguhnya. Gebner dan kawan-kawannya melihat bahwa film drama yang disajikan di televisi mempunyai sedikit pengaruh, tetapi sangat penting di dalam mengubah sikap, kepercayaan, atau pandangan penonton yang berhubungan dengan lingkungannya.

Gebner membedakan penonton televisi dalam dua kategori, *light viewer* (penonton ringan) dan *heavy viewer* (penonton berat). Penonton ringan yakni penonton yang hanya menonton televisi sekitar 2 jam tiap hari sedangkan penonton berat adalah yang menonton lebih dari empat jam tiap hari.

Teori kultivasi berpendapat pecandu berat televisi membentuk suatu citra realitas yang tidak konsisten dengan kenyataan. Tentu saja, tidak semua pecandu berat televisi terkultivasi secara sama. Beberapa lebih mudah di pengaruhi televisi dari pada yang lain. Sebagai contoh pengaruh ini bergantung bukan saja pada seberapa banyak seorang menonton televisi melainkan juga pada pendidikan, penghasilan, usia dan jenis kelamin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemirsa. Jadi, meskipun televisi bukanlah satu-satunya sarana yang membentuk pandangan kita tentang dunia, televisi merupakan salah satu media yang paling ampuh terutama bila kontak dengan televisi sangat sering dan berlansung waktu lama.

Gerbner berpendapat bahwa media massa menanamkan sikap dan nilai tertentu. Media pun kemudian memelihara dan menyebarkan sikap dan nilai itu antar anggota masyarakat kemudian mengikatnya bersama-sama pula. Dengan kata lain, media mempengaruhi penonton dan masing-masing penonton itu meyakinkannya. Jadi, para pecandu televisi akan memiliki kecenderungan sikap yang sama satu sama lain. Penelitian kultivasi menekankan bahwa media massa merupakan agen sosialisasi dan menyelidiki penonton televisi itu lebih mempercayai sajian televisi dari pada yang mereka lihat sesungguhnya.<sup>18</sup>

## 2. Tayangan Televisi

Tayangan adalah sesuatu yang ditayangkan (dipertunjukkan) atau pertunjukkan (film dsb) atau persembahan. Selain tayangan, ada pula istilah yang memiliki arti serupa yaitu siaran. Istilah ini oleh masyarakat biasanya di kaitkan dengan siaran berita padahal siaran itu tidak selalu terkait dengan berita padahal siaran itu tidak terkait dengan berita, seperti pengertian siaran yang terdapat dalam UU penyiaran.<sup>19</sup> Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya dan suara yang dapat didengar. Jadi tayangan televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup berupa program yang teratur dan berkesinambungan.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2007), h.169

<sup>19</sup> Depdikbud, *kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi 3, 2003)

<sup>20</sup> Depdikbud, *kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata televisi berasal dari kata tele yang berarti jauh dan vision yang berarti tampak, jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh.<sup>21</sup> Media audio visual televisi muncul karena perkembangan teknologi. Kehadirannya setelah beberapa penemu seperti telepon, telegraf, fotografi serta rekaman suara. Media televisi ada setelah radio dan media cetak.

Dalam penemuan televisi, terdapat banyak pihak penemu maupun inovator yang terlibat baik perorangan maupun perusahaan. Televisi adalah karya massal yang dikembangkan dari tahun ke tahun.

Awal dari televisi tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan dasar, yaitu hukum Gelombang Elektromagnetik yang di temukan oleh Josep Henry dan Michael Faraday (1831) yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik.<sup>22</sup>

George Carey (1867) menciptakan Selenium Camera yang digambarkan dapat membuat seseorang melihat gelombang listrik. Belakangan, Eugen Goldstein menyebut tembakan gelombang sinar dalam tabung hampa itu dinamakan sebagai Sinar Katoda.<sup>23</sup>

Julius Paul Gottlieb Nipkow (1860-1940) atau lebih dikenal dengan Paul Nipkow ilmuwan Jerman memiliki ide (1884) bagaimana dapat mengirim gambar melalui udara dari suatu tempat ke tempat lain dan ia berhasil mengirim gambar elektronik menggunakan kepingan logam yang tersebut Teleskop Elektrik dengan resolusi 18 garis. Temuannya disebut sebagai cikal bakal lahirnya televisi. Karena ketekunannya Paul Nipkov akhirnya menemukan sebuah alat yang kemudian di sebut “ Jantra Nipkov” atau disebut juga “Nipkov Sheibu”. Penemuan itu melahirkan electrische teleskop, atau televisi elektris. Dengan penemuan itu, Paul Nipkov di sebut sebagai ‘bapak’ televisi.<sup>24</sup>

<sup>21</sup> Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), h. 4

<sup>22</sup> Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010), h. 5

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 5

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 5-6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat kehebatan dan manfaat yang dimiliki oleh televisi, maka awal 1960-an banyak negara berkembang yang baru merdeka berusaha membangun televisi, terutama setelah mereka melihat adanya potensi yang dapat diperankan oleh medium televisi untuk pembangunan bangsa, khususnya bidang penyebaran informasi, sosialisasi, motivasi, diskusi, perdebatan, pendidikan, kebudayaan, hiburan, integrasi nasional, dan kerja sama internasional.<sup>25</sup>

Daya tarik medium televisi yang di pandang sebagai penggerak perubahan, juga telah memengaruhi pikiran para pengambil kebijakan di Indonesia dengan di ambilnya keputusan untuk membangun stasiun televisi. Dengan mengambil lokasi pada gedung bekas Akademi Penerangan RI di Jakarta, maka dibangunlah stasiun televisi yang pertama di Indonesia, yang siaran percobaannya di mulai pada 17 Agustus 1962 sebagai awal sejarah dunia pertelevisian di Indonesia. Pembangunan stasiun televisi yang kemudian diberi nama TVRI (Televisi Republik Indonesia), pada awalnya didirikan untuk mendukung pelaksanaan Pesta Olahraga Asian Games IV yang dilaksanakan di Jakarta, agar kegiatan keolahragaan yang di pertandingkan dapat dipancar luaskan minimal dalam wilayah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dan negara-negara peserta. Sesudah itu TVRI sebagai media pemerintah memiliki tugas untuk mempercepat penyebaran informasi dan juga sebagai media yang di dapat di fungsikan untuk mendorong percepatan pembangunan.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara, mengandung arti bahwa dengan tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya, 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala Internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat, serta sebagai perekat sosial.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Andi Alimuddin Unde, *Televisi & Masyarakat Pluralistik* (Jakarta: Prenamedia Group, 2004), h. 25

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampai pertengahan 2003 tercatat sudah ada 32 stasiun televisi yang berhasil memancarkan siarannya secara teratur di Indonesia, diantaranya 23 stasiun TVRI daerah dengan siaran terbatas, dua stasiun TVRI Nasional, 12 perusahaan TV Swasta nasional, dan enam TV daerah. Di antara 32 stasiun TV itu, 12 diantaranya dapat diterima siarannya oleh pemirsa di Makassar dan sekitarnya, yakni: Televisi republik Indonesia (TVRI), Andalas Televisi (ANTV), Indosiar, Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), Rajawali Citra Televisi (RCTI), Surya Citra Televisi (SCTV), MetroTV, TransTV, TV7, Lativi, dan Makassar TV, Fajar TV.<sup>27</sup>

Karakteristik televisi di tinjau dari stimulasi alat indra, dalam radio siaran, surat kabar dan majalah hanya satu alat indra yang mendapat stimulus. Radio siaran dengan indra pendengaran, surat kabar dan majalah dengan indra penglihatan.<sup>28</sup>

a. Audiovisual

Televisi memiliki kelebihan, yakni dapat di dengar sekaligus dapat dilihat (audiovisual). Jadi, apabila khalayak radio siaran hanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting daripada kata-kata. Keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis. Betapa menjengkelkan bila acara televisi hanya terlihat gambarnya tanpa suara, atau suara tanpa gambar.

b. Berpikir dalam gambar

Ada dua tahap yang dilakukan dalam proses berpikir dalam gambar, pertama adalah visualisasi, yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Dalam proses visualisasi, pengarah acara harus berusaha menunjukkan objek-objek tertentu menjadi gambar yang jelas dan menyajikannya sedemikian rupa, sehingga mengandung suatu makna. Objek tersebut

<sup>27</sup> Andi Alimuddin Unde, *Televisi & Masyarakat Pluralistik* (Jakarta: Prenamedia Group, 2004), h.30

<sup>28</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h.137



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa manusia, benda, kegiatan dan lain sebagainya (Effendy, 1993:63). Tahap kedua adalah penggambaran, yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa, sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

#### c. Pengoperasian lebih kompleks

Di dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang.

Menurut Skornis dalam bukunya *“Television and Society An Incuest and Agenda”*. (1965), dibandingkan media massa lainnya ( radio, surat kabar, majalah, buku, dan sebagainya,) televisi mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar. Sifat politisnya sangat besar karena bisa menampilkan informasi, hiburan dan pendidikan, atau gabungan dari ketiga unsur tersebut secara kasat mata.<sup>29</sup>

Televisi menciptakan suasana tertentu, yaitu penonton televisi dapat menikmati acara televisi sambil duduk santai menyaksikan berbagai informasi. Penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antara komunikator dan komunikan. Informasi yang di sampaikan oleh televisi, dengan mudah di mengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual. Pesan-pesan yang di sampaikan langsung mempengaruhi otak, emosi, perasan dan sikap pemirsa.

Televisi merupakan media massa yang mengalami perkembangan paling fenomenal di dunia. Meski lahir paling belakangan di banding media massa cetak, radio, namun pada akhirnya media televisilah yang paling banyak di akses oleh masyarakat di mana pun di dunia ini. Menurut Defleur dan Dennis (1985), 98% rumah tangga di Amerika Serikat memiliki pesawat tv, dan bahkan 50% di antaranya memilih lebih dari satu pesawat.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010), h. 6

<sup>30</sup> *Ibid*,h. 11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia tahun 2018 studi Nielsen menyebutkan bahwa konsumsi media digital dan konvensional kini saling melengkapi dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja, porsinya berbeda-beda tiap generasi. misalkan generasi Z (10-19 tahun), sebanyak 97 persen generasi Z masih menonton televisi, 50 persen mengakses internet, 33 persen mendengarkan radio, 7 persen menonton televisi berbayar dan 4 persen membaca media cetak. Sedangkan pada generasi Milenial (20-34 tahun), 96 persen dari mereka menonton televisi dan 58 persen mengakses internet. Dan sebaliknya adalah generasi X (35-49 tahun) yang menonton televisi 97 persen, mendengarkan radio 37 persen dan mengakses internet 33 persen.<sup>31</sup>

Paparan data di atas menunjukkan betapa besar pengaruh media televisi bagi kehidupan manusia modern. Banyak aspek kehidupan manusia dari mengenai jadwal tidur, menu makan, jenis minuman, memilih sabun mandi, sampo, minyak rambut, parfum, fashion, mode tata rambut, tempat tamasya, topik perbincangan, humor, pilihan lagu, dan lain-lainnya. Semuanya dipengaruhi oleh tayangan televisi. Oleh karena besarnya pengaruh televisi bagi kehidupan manusia modern maka kemudian muncul keinginan untuk memanfaatkan televisi sebagai media pendidikan. Kalau saja media yang sangat berpengaruh itu dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan tentu akan memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan peradaban manusia.

Seorang ekonom bernama Benjamin Olken pernah meneliti mengenai pengaruh televisi bagi masyarakat Indonesia dan ia menemukan bahwa semakin banyaknya channel baru yang muncul maka mereka menonton televisi semakin lama dan tingkat partisipasi sosial mereka juga semakin rendah. Artinya mereka lebih berminat untuk menonton televisi di bandingkan melakukan kegiatan sosial.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/ekonomi/read/2018/02/15/093533926/survei-nielsen-media-digital-dan-media-konvensional-saling-melengkapi>

<sup>32</sup> Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 12





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Olken, maju atau tidaknya suatu bangsa bisa dilihat dari tayangan televisinya. Alasannya :

1. Konsumerisme dan materialisme, dua hal tersebut adalah dua hal yang hampir selalu tampak dalam tayangan televisi.
2. Hidup dengan tekanan sosial, televisi mengajarkan kita dan memberikan kita gambaran bagaimana seharusnya kita hidup, berpakaian, dan bahkan bertingkah laku. Kita tidak lagi memiliki pendapat pribadi atau identitas diri karena hanya mengikuti apa yang di suguhkan oleh televisi.

Televisi mempunyai fungsi yang sama dengan fungsi media massa lainnya (surat kabar, dan radio, internet), yakni memberikan informasi mendidik, menghibur, dan membujuk. Pesan yang di sampaikan melalui media televisi, memerlukan pertimbangan lain agar pesan tersebut dapat di terima oleh khalayak sasaran, faktor-faktor yang di perlu di perhatikan itu adalah :

- a. Pemirsa, dalam setiap bentuk komunikasi melalui media apapun, komunikator akan menyesuaikan pesan dengan latar belakang komunikannya.
- b. Waktu, setelah komunikator mengetahui minat dan kebiasaan tiap kategori pemirsanya, langkah selanjutnya adalah menyesuaikan waktu penayangan dengan minat dan kebiasaan pemirsa.
- c. Durasi, berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap tayangan acara.
- d. Metode penyajian, mengemas pesan sedemikian rupa, menggunakan metode penyajian tertentu di mana pesan non hiburan dapat mengundang unsur hiburan.

Kekuatan/kelebihan televisi sebagai berikut:

- 1) Bersifat dengar-pandang
- 2) Menghadirkan realitas sosial
- 3) Simultaneous



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memberi rasa intim/kedekatan
- 5) Menghibur

Sedangkan kelemahan televisi sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelompok yang di tuju
- 2) Cenderung mengabaikan isu-isu mendalam
- 3) Kurang berkesinambungan
- 4) Impersonal
- 5) Biaya tinggi

Pola penontonan televisi menurut Noble dan Wiley yang di maksud adalah berdasarkan: durasi, frekuensi, tempat menonton televisi, teman menonton televisi.<sup>33</sup>

- a) Durasi adalah waktu lamanya menonton siaran televisi
- b) Frekuensi adalah jumlah waktu menonton dalam satu bulan
- c) Menurut anderson mengartikan konsep “tempat menonton televisi” dalam penelitiannya membagi tempat menonton televisi kepada lima tempat yaitu di rumah sendiri, menonton di rumah saudara, di rumah tetangga, menonton di tempat umum
- d) Singer membedakan teman menonton televisi yaitu menonton dengan teman, keluarga, tetangga, dan menonton sendiri.

Elemen yang menentukan keberhasilan sebuah program televisi, yaitu:

1. Durasi, diartikan dengan waktu yang dihabiskan dalam menonton suatu program televisi. Durasi juga berarti lamanya sesuatu berlansung yang diukur dengan rentang waktu. Suatu program yang berhasil adalah program yang dapat bertahan selama mungkin. Ditinjau dari durasi atau lamanya program, suatu program itu terdiri atas program yang dapat bertahan lama dan program yang tidak dapat bertahan lama. Kata kunci untuk mempertahankan selama mungkin suatu program adalah tidak boleh kehabisan ide cerita.

<sup>33</sup> Husni thamrin, *Komunikasi Dampak Dan Problematika* (Pekanbaru: PT Ikis Printing cemerlang, 2009), h. 10



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Frekuensi diartikan berapa kali atau seberapa sering seseorang menggunakan media. Frekuensi juga berkaitan dengan jumlah tayangan dalam suatu putaran waktu tertentu.
3. Konten acara, isi dari program acara tersebut. Diartikan sebagai informasi yang disampaikan dalam sebuah program acara<sup>34</sup>

### 3. Sinetron Cinta Misteri

Sinetron (sinema elektronik) atau populer disebut program drama. Kata drama berasal dari bahasa Yunani *dran*, artinya bertindak atau berbuat. Bambang Suryo dalam bukunya Pengantar Teater dalam Studi dan Praktik menjelaskan bahwa kata drama berasal dari bahasa Yunani Kuno sekitar 6000 tahun sebelum masehi. Asal kata *draomai* artinya perbuatan meniru; suatu kejadian yang ditiru. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, terbitan Balai Pustaka, kata drama diartikan cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi yang khusus di susun untuk pertunjukan teater.<sup>35</sup>

Di negara lain di sebut dengan opera sabun (*Soap Opera* atau *Daytime Serial*) namun di Indonesia lebih populer dengan sebutan sinetron. Telenovela merupakan istilah yang digunakan televisi Indonesia untuk Sinetron yang berasal dari Amerika Latin. Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus di rangkum menjadi suatu kesimpulan. Akhir cerita sinetron cenderung selalu terbuka dan sering kali tanpa penyelesaian (*open-ended*). Cerita cenderung di buat berpanjang-panjang selama masih ada audien yang menyukainya.

Di luar negeri, drama opera sabun merupakan salah satu program tertua yang di siarkan media penyiaran. Pertama kali di siarkan stasiun radio di Amerika Serikat pada tahun 1920-an dan di tayangkan pertama

<sup>34</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi* (Jakarta: Prenada media group, 2008), h. 28

<sup>35</sup> Rusman latief, Yusiati Utud, *Siaran Televisi Non-Drama* (Jakarta: Kencana, 2015), h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali di televisi pada tahun 1940-an. Istilah “opera sabun” berasal dari kata bahwa program ini pertama kali disiarkan di radio pada siang hari dan di gemari banyak ibu rumah tangga. Iklan yang banyak di pasang pada program ini adalah produk atau barang yang terkait dengan kebersihan seperti deterjen dan sabun mandi sehingga program ini dinamakan opera sabun.<sup>36</sup>

Penayangan sinetron biasanya terbagi dalam episode. Sinetron memiliki episode terbatas disebut dengan mini seri. Episode dalam suatu miniseri merupakan bagian dari cerita keseluruhan. Dengan demikian, episode sama seperti bab dari buku. Di Amerika, suatu episode mini seri (atau opera sabun) yang berakhir pada saat puncak ketegangan di sebut *cliffhanger*.

Program drama populer disebut sinetron (sinema elektronik) adalah program televisi yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh aktor/aktris yang terlibat dalam konflik dan emosi.

Sistem produksinya sama dengan film layar lebar. Perbedaannya hanya pada penggunaan kamera. Jika layar lebar menggunakan kamera optik dengan bahan seluloid, sedangkan pada sinetron dengan kamera elektronik. Meskipun saat ini produksi beberapa film layar lebar sudah menggunakan kamera elektronik. Perbedaan lainnya adalah film layar lebar di tonton melalui projector yang dipantulkan pada objek berwarna putih, sementara sinetron cukup di saksikan di layar kaca saja.

Untuk memproduksi program drama, stasiun televisi kurang intensif menggarap jenis program ini, sehingga lebih banyak dikerjakan oleh pihak PH (*production house*). Sejak akhir 1990-an dan awal tahun 2000-an, drama dari Amerika Latin populer di sebut telenovela pernah mengiasi layar kaca Indonesia. Adapun drama-sinetron- produksi anak bangsa Indonesia pernah mencapai puncaknya melalui “Si Doel Anak Sekolah”

<sup>36</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta, 2008), 1213



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sinetron yang di bintanginya dan sutradarainya Rano Karno drama yang berlatar kebudayaan Betawi banyak menginspirasi beberapa produksi sinetron berikutnya yang mengangkat budaya Betawi sebagai latar belakang ceritanya.

Program drama masih menjadi program hiburan yang tidak pernah terpinggirkan oleh program lain. Walau beberapa stasiun televisi swasta berfokus pada program informasi, namun program drama tetap saja menjadi program yang disukai penonton. Jika diurutkan, program yang disukai penonton, program drama masih menempati posisi pertama, disusul reality show, komedi, musik, dan program informasi. Dengan catatan, program informasi pada saat-saat tertentu menjadi sangat diminati, jika ada hal-hal yang harus segera diinformasikan dan diketahui masyarakat. Misalnya informasi tentang tsunami, gempa bumi atau jatuhnya sebuah pesawat penumpang.

Seorang produser televisi di Amerika, Alan Lansburg mengatakan ada tiga tema dalam setiap program drama yang disukai penonton, yaitu tema seks, uang, dan kekuasaan. Tiga tema itu menjadi daya tarik penonton mengikuti program drama atau komedi. Pengertian seks bukanlah pengertian secara vulgar, melainkan diartikan sebagai cinta antara seorang pria dan wanita. Tema-tema cinta inilah yang banyak diangkat dalam drama Indonesia. Memadukan tema cinta, uang, dan kekuasaan. Contohnya sinetron “Si Doel Anak Sekolahan”, menyajikan konflik cinta, uang, dan kekuasaan yang dikemas secara kreatif. Percintaan segitiga antara Doel, Sarah, Zainab. Di bumbui perjuangan Doel mencari pengasilan, dan kekuatan kekuasaan uang yang dapat menggoyahkan prinsip dan keimanannya.

Kekuatan tema cinta dalam drama disebabkan karena masalah cinta tidak pernah lenyap sepanjang masih ada kehidupan manusia. Sejak kehadiran Adam dan Hawa, cinta sudah menjadi bagian diri dari manusia. Cinta bisa membuat orang pintar menjadi bodoh, orang bodoh menjadi pintar, bahkan cinta dapat membuat orang bunuh diri. Tetapi cinta juga dapat memberikan kebahagiaan. *“love like as a rudder of the living ark”*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(cinta seperti kemudi dalam bahtera kehidupan). Sementara itu, atas nama orang baik menjadi jahat, saudara menjadi musuh, orang tua di telantarkan. Kisah-kisah tersebut menjadi inspirasi penulis drama kemudian di dramatisais untuk menguras emosi yang disajikan dalam bentuk drama puluhan episode.

Progam drama ini dikelompokkan dalam beberapa jenis, di antaranya:<sup>37</sup>

- a. Drama cerita: suatu bentuk cerita yang menyajikan kisah kehidupan manusia yang diperankan para pemain yang berkarakter.
- b. Drama heroik : cerita yang menyajikan tragedi yang selalu bertema cinta dan nama baik.
- c. Drama komedi : cerita yang mengisahkan berbagai kehidupan manusia yang diungkapkan secara humor.
- d. Drama lagu : suatu penyajian cerita yang diungkapkan melalui nyanyian, baik sebagai selingan maupun secara keseluruhan.
- e. Drama misteri : drama keagamaan yang berisi cerita-cerita dari alkitab
- f. Drama musik : suatu penyajian cerita yang diungkapkan melalui musik, baik sebagai selingan maupun secara keseluruhan.
- g. Drama rumah tangga : cerita yang menggambarkan kehidupan suatu rumah tangga yang realistis.
- h. Drama tari : disebut juga sendratari suatu bentuk penyajian cerita yang diungkapkan lewat tari.

Sinetron sebagai salah satu medium ekspresi artistik, yaitu menjadi alat bagi seniman-seniman sinetron untuk mengantar gagasan atau ide-ide melalui suatu wawasan keindahan, kedua hal itu membuat sinetron tidak hanya di sajikan dalam format serial televisi saja melainkan juga dalam format layar lebar (film).Perkembangan sinetron di tanah air saat ini cukup pesat sejalan dengan perkembangan stasiun televisi itu sendiri. Hampir

<sup>37</sup> Rusman latief, Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Non-Drama* (Jakarta: Kencana, 2015), h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua stasiun televisi saat ini menayangkan sinetron dengan tema yang hampir sama. Sinetron remaja tampaknya paling banyak mendominasi stasiun televisi.

Menjamurnya sinetron di televisi, bukan hal luar biasa. Kehadiran sinetron merupakan suatu bentuk aktualitas komunikasi dan interaksi manusia yang di olah berdasarkan alur cerita, untuk mengangkat permasalahan hidup sehari-hari. Dalam membuat sinetron, crew televisi (sutradara, pengarah acara, dan produser) harus memasukkan isi pesan yang positif bagi pemirsa. Dengan kata lain, pesan sinetron dapat mewakili aktualitas kehidupan masyarakat dalam realitas sosialnya.

Memang belum ada metode atau ukuran yang jelas dan pasti dalam membuat sinetron yang baik dan berkualitas serta memenuhi selera pemirsa. Semua masih relatif, tergantung masing-masing penilaian pemirsa. Tetapi para kru televisi di tuntutan untuk bertanggung jawab dalam membuat paket sinetron. Ini merupakan beban moral yang harus di terima.

D.R Sasa Djuasa Sendjaya, menyebutkan sebuah sinetron seyogianya memiliki karakteristik, yaitu:<sup>38</sup>

- a) Mempunyai gaya atau style terdiri dari aspek artistiknya, orisinalitas, penggunaan bahasa film dan simbol-simbol yang tepat, penataan artistik seperti cahaya, screen-directong dan art-directing, fotografi yang bagus, penyampaian sajian dramatik yang harmonis, adanya unsur suspense dan teaser.
- b) Memiliki isi cerita termasuk di dalamnya hubungan logi dalam alur cerita, irama dramatik, visi dan orientasi, karakteristik tokoh, permasalahan/tema yang aktual dan kontekstual.
- c) Memiliki karakter dan format medium, penguasaan teknik peralatan dengan kemungkinan-kemungkinannya, manajemen produksi.

Adapun berbagai fungsi sinetron di antara sebagai berikut:<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Wawan kuswandi, *Komunikasi Massa Analisis Interaktif Budaya Massa* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 121



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sinetron sebagai media hiburan.

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audiensi dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan. Dan salah satu program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah sinetron, yaitu program televisi yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter atau sikap individu yaitu sinetron. Sinetron televisi merupakan sumber penghasilan terbesar bagi industri pertelevisian dengan mengutamakan rating daripada isi ceritanya.

Sinetron sebagai alat transformasi kebudayaan.

Menurut Dunixi (2009) ada beberapa bentuk gaya hidup, yaitu industri gaya hidup, iklan gaya hidup, public relations, dan jurnalisme gaya hidup, gaya hidup mandiri, dan gaya hidup hedonis. Gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang menanggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi merupakan tujuan utama hidup. Gaya hidup hedonis ini sangat mendominasi oleh kaum remaja akibat dari pengaruh tayangan televisi. Pengaruh sinetron akan sangat terasa sekali jika seluruh lapisan masyarakat tidak mampu bersikap kritis dalam penayangan sinetron, tentunya masyarakat akan terseret pada hal-hal negatif dari efek sinetron yang di tayangkan. Misalnya dari adegan-adegan negatif dalam sinetron yang di tampilkan, apalagi dalam hal ini remaja yang statusnya masih dalam masa pencarian jati diri dan membutuhkan pantunan yang baik.

Sinetron cinta misteri salah satu sinetron yang tayang di stasiun televisi SCTV dengan judul Cinta Misteri, yang di produksi oleh Sinemart, Sinetron Cinta Misteri tayang perdana pada 29 oktober 2018 Sedangkan penayangan yaitu pada pukul 17.00 WIB dengan durasi 75 menit (17:00-18.30) dengan total jumlah episode 68 episode dan penayangan episode terakhirnya pada tanggal 6 januari 2019. Pengarang Serena Luna dan di sutradrai oleh Nayato Fio Nuala. Adapun genre sinetron ini adalah jenis

---

<sup>9</sup> Ahmad Muhyi Salam, "Pengaruh Sinetron Anak Jalanan Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Samarinda" Lentera, Vol.XVIII. No. 2, 2016





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

drama, romantik dan misteri. Tema dalam sinetron ini pada umumnya berkisah tentang dunia remaja dengan berlatar belakang remaja SMA dengan romansa kehidupan; penuh gejolak usia muda, percintaan, bullying, persaingan antar remaja dan sebuah kisah misteri. Sinetron cinta misteri ini menceritakan tentang Kinanti bersekolah di sebuah SMA internasional di kawasan Jakarta. Kinanti si anak baru yang cantik tapi cupu itu diperkenalkan Steven pada teman-temannya di dalam kelas. Semua welcome, hanya Michelle saja yang tidak senang dengan Kinanti dan membully dirinya. Karena Michelle naksir berat Steven tapi selalu bertepuk sebelah tangan. Sampai akhirnya Kinanti terjebak di gudang dan menemui satu siswi yang terjebak juga dan berseragam sama persis dengan dirinya. Ternyata dinda bernasib sama seperti Kinanti dia di bully temen sekelasnya dan di kurung dalam gudang itu. Dinda adalah siswi yang sudah lama hilang atau arwah yang penasaran yang dibully.

Pemeran sinetron Cinta Misteri ini yang terlibat di dalamnya ialah Febby Rastanty sebagai Kinanti, Megan Domani sebagai Dinda, Cassandra Lee sebagai Michelle, Hud Filbert sebagai Steven, Jeremie Moeremas sebagai Reno, Teuku Saba sebagai Valdy, Khalisha Farah sebagai Corie, Amanda Salma sebagai Tasya, Gerald Kreckhoff sebagai Bimo, Fendy Pradana sebagai Adam, Ine Dewi sebagai Mirna, Ria Probo sebagai Devi, Connie Sutedja sebagai Eyang Murti, Atarik Syach sebagai Doni, Nevytania Zafin sebagai Ananda, Emiliano Fernando sebagai Fernando, Kevin Royano sebagai Rafael, Riza Syah sebagai Ferly, Panji Zoni sebagai Arjuna.<sup>40</sup>

#### 4. Komunikasi Massa

Sinetron tidak terlepas dari komunikasi massa. Sinetron adalah salah satu bagian medium komunikasi massa. Kegiatan komunikasi yang menggunakan media massa sebagai saluran di sebut dengan komunikasi massa. Para ahli komunikasi massa berpendapat bahwa Komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi melalui media massa, jelasnya

<sup>40</sup> <https://www.sctv.co.id/drama/cinta-misteri.html#>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan singkatan dari komunikasi media massa (mass media communication). Pengertian komunikasi massa menurut Jalaludin Rakhmat adalah suatu jenis komunikasi massa yang di tujuhan kepada khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat di terima secara serempak dan sesaat.<sup>41</sup>

Menurut dominick, komunikasi massa merupakan suatu proses media massa sebagai organisasi yang komplek terdiri dari : satu atau lebih mesin yang menghasilkan dan mentramisikan pesan-pesan masyarakat secara lansung dalam jumlah besar, bersifat heterogen dan khalayak yang teratur.<sup>42</sup>

Komunikasi massa memiliki unsur-unsur yang sangat penting, antara lain:<sup>43</sup>

- a. Komunikator yakni orang yang melakukan komunikasi atau penyampain pesan. Dalam hal ini yang menjadi komunikator adalah sinetron.
- b. Media adalah sarana yang digunakan dalam berkomunikasi seperti telepon, radio, televisi, surat kabar, internet dan lainnya.
- c. Informasi (pesan) massa adalah isi atau intisari yang di sampaikan dalam berkomunikasi. Yakni pesan yang di sampaikan sinetron.
- d. *Gatekeeper* adalah orang atau kelompok yang mengatur, memilih, menyaring dan memantau arus komunikasi dalam suatu saluran komunikasi massa. Dalam sinetron yang berperan sebagai *Gatekeeper* adalah seorang sutradara.
- e. Khalayak (publik) adalah orang yang menerima pesan komunikasi.
- f. Umpan balik adalah reaksi dari penerima pesan yakni khalayak kepada komunikator.

<sup>41</sup> Raden aditya Novianto, Martha Tri Lestari, Sylvie Nurfebiaraning, *Pengaruh Terpaan Media Terhadap Perubahan Sikap Dari Tayangan Sinetron '7 Manusia Harimau' Di Kalangan Remaja Kota Bandung*, 2016

<sup>42</sup> *ibid*

<sup>43</sup> Nurudin, M.Si, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 196



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media massa bukan hanya sebatas salah satu sarana berkomunikasi dan menyampaikan pesan sinetron. Akan tetapi dalam penyampaian pesan melalui media memiliki fungsi dan efek terhadap gaya dan perilaku bagi penerima pesan.

a. Fungsi komunikasi massa<sup>44</sup>

Adapun fungsi komunikasi massa dalam tatanan kehidupan, salah satunya dalam bidang sistem sosial, sebagai berikut:

1) Informasi

Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang di butuhkan agar orang dapat, mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi internasional, lingkungan dan orang lain, dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

2) Sosialisasi

Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.

3) Motivasi

Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginan, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan yang akan di kejar

4) Perdebatan dan diskusi

Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum dan agar masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kegiatan bersama di tingkat internasional, nasional dan lokal.

<sup>44</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi: Teori dan Praktek* (Cet. XXI:Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), h. 28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 5) Pendidikan

Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang di perlukan pada semua bidang kehidupan.

#### 6) Memajukan kebudayaan

Penyebarluasan hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, perkembangan kebudayaan dan memperluas horizon seseorang, membangunkan imajinasi dan mendorong kreativitas serta kebutuhan estetikanya.

#### 7) Hiburan

Penyebarluasan sinyal, simbol, suara, dan citra (*image*) dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, musik, komedi, olahraga, permainan dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok dan individu.

#### 8) Integrasi

Menyediakan bagi bangsa, kelompok, dan individu kesempatan memperoleh berbagai pesan yang diperlukan mereka agar mereka dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain.

#### 9. Efek Komunikasi Massa

Efek komunikasi massa diidentifikasi sebagai terjadinya perubahan pada individu atau kelompok khalayak setelah mengkonsumsi pesan-pesan media massa. Umumnya dikaitkan dengan perubahan berdimensi kognitif, afektif, dan konatif.<sup>45</sup>

##### 1) Efek kognitif

Efek kognitif berkenaan dengan fungsi informatif media massa. Informasi media massa dipandang sebagai tambahan pengetahuan bagi khalayak. Pengetahuan yang dimiliki khalayak dapat meningkatkan kesadaran pribadinya serta memperluas

<sup>45</sup> Abdul Halik, *Komunikasi Massa*, h. 122.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cakrawala berpikirnya. Seseorang yang mengkonsumsi media massa khususnya dalam bentuk isi pesan informasi akan dapat membantunya dalam menambah wawasan dan pengetahuannya.

#### 2) Efek afektif

Efek afektif berkenaan dengan emosi, perasaan, dan attitude (sikap). Pesan-pesan media massa yang dikonsumsi khalayak membangkitkan sikap, perasaan dan orientasi emosi tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi efek afektif adalah suasana emosional, skema kognitif, dan situasi terpaan media.

#### 3) Efek konatif

Efek konatif merujuk pada perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu. Setelah khalayak menerima informasi media massa yang dilanjutkan dengan kecenderungan sikap tertentu yang di dasarkan pada pengetahuan tersebut, khalayak terpengaruh dalam bentuk tindakan nyata.

### 5. Perubahan Perilaku

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku adalah tindakan atau aktifitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan lain sebagainya. Dari uraian ini dapat di simpulkan bahwa yang di maksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang di amati lansung, maupun yang di amati pihak luar.

Menurut Skinner, perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau ransangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon. Faktor yang mempengaruhi perilaku manusia ialah genetika, sikap; suatu ukuran tingkat kesukaan seseorang terhadap perilaku tertentu, norma sosial, pengaruh tekanan sosial, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol perilaku pribadi, kepercayaan seseorang mengenai sulit tidaknya melakukan suatu perilaku.<sup>46</sup>

Skinner, juga membedakan perilaku menjadi:

1. Perilaku yang alami (*innate behavior*), yaitu perilaku yang di bawa sejak organisme di lahirkan, yaitu yang berupa refleks-refleks dan insting-insting.
2. Perilaku operan (*operan behavior*), yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Perilaku ini merupakan perilaku yang dibentuk, dipelajari dan dapat dikendalikan, karena itu dapat berubah melalui proses belajar.<sup>47</sup>

Sedangkan menurut Sarwono perilaku mempunyai arti lebih konkrit dari pada “jiwa”. Karena lebih konkrit itu, maka perilaku lebih mudah dipelajari dari pada jiwa dan melalui perilaku kita tetap akan dapat mempelajari jiwa. Termasuk dalam perilaku disini adalah perbuatan yang terbuka (*overt*) maupun yang tertutup (*covert*).

1. Perilaku terbuka adalah perilaku yang kasat mata, dapat di amati secara langsung oleh pancaindra, seperti cara berpakaian atau cara berbicara.
2. Perilaku yang tertutup adalah perilaku yang hanya dapat di ketahui secara tidak langsung, misalnya berfikir, sedih, berhayal, bermimpi, takut dan sebagainya.<sup>48</sup>

Menurut Sunaryo 2010 dalam bukunya psikologi untuk keperawatan ada 3 jenis perilaku yang sering ditiru oleh anak usia remaja yaitu:

1. Gaya berkomunikasi di dasarkan pada kombinasi faktor keturunan dan faktor lingkungan. Pada saat kelahiran seseorang sudah mewarisi sebagian gaya yang terbentuk. Semua anak akan mengikuti gaya berkomunikasi orangtuanya. Anak usia reaja sangat mudah

<sup>46</sup> Ahmad Muhyi Salam, “Pengaruh Sinetron Anak Jalanan Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Samarinda” Lentera, Vol.XVIII. No. 2, 2016

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 112

<sup>48</sup> Hasnawati, “Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu-abu terhadap perilaku anak di Kelurahan Sidodamai Samarinda Studi pada adegan aksi bullying dalam sinetron Putih Abu-abu di SCTV” *eJurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2013): h. 126-137



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terpengaruh terhadap apa yang dilihatnya. Seperti saat menonton televisi, anak akan mudah meniru gaya berkomunikasi artis yang ada di televisi.

Cara berpenampilan adalah gambaran diri yang berarti penilaian diri seseorang dilihat pertama kali dari penampilannya. Gambaran diri juga dapat diartikan sebagai deskripsi tentang karakter diri seseorang meliputi sikap dan pandangan seseorang dalam menghadapi segala situasi di kehidupannya.

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu lain, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles bahwa manusia sebagai makhluk sosial, yang artinya manusia sebagai makhluk yang tak terlepas dari kebersamaan dengan manusia lain. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang ia lakukan itu akan mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif maupun pergaulan yang negatif. Pergaulan yang positif itu berupa kerjasama antara individu atau kelompok guna hal-hal yang positif, sedangkan pergaulan negatif itu lebih mengarah ke pergaulan bebas, hal itulah yang harus dihindari terutama bagi remaja yang masih mencari jati dirinya. Dalam hal ini remaja biasanya sangat labil, mudah terpengaruh terhadap bujukan dan bahkan dia ingin mencoba sesuatu yang baru yang mungkin dia belum tahu apakah itu baik atau buruk.<sup>49</sup>

Perubahan perilaku adalah merupakan suatu paradigma bahwa manusia akan berubah sesuai dengan apa yang mereka pelajari baik dari keluarga, teman, sahabat ataupun belajar dari diri mereka sendiri, proses pembelajaran diri inilah yang nantinya akan membentuk seseorang tersebut, sedangkan pembentukan tersebut sangat disesuaikan dengan

<sup>49</sup> Etty Iswahyuni, 2015. “Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Sekolah Di SDN Pao-Pao Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 kondisi dan kebutuhan orang tersebut baik dalam kesehariannya ataupun dalam keadaan tertentu.

Bentuk perubahan perilaku di kategorikan ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

- a. Perubahan alamiah (*natural change*): perubahan perilaku karena terjadi perubahan alam (lingkungan) secara alamiah.
- b. Perubahan terencana (*planned change*): perubahan perilaku karena memang di rencanakan oleh yang bersangkutan.
- c. Kesiapan berubah (*readiness to change*): perubahan perilaku karena terjadinya proses internal (*readiness*) pada diri yang bersangkutan, di mana proses internal ini berbeda pada setiap individu.<sup>50</sup>

Kurt Lewin merumuskan suatu modal hubungan perilaku yang mengatakan bahwa perilaku adalah fungsi karakteristik individu dan lingkungan. Karakteristik individu meliputi berbagai variabel seperti motiv, nilai-nilai sifat kepribadian dan sikap yang saling berinteraksi pula dengan faktor-faktor lingkungan dalam menentukan perilaku. Faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, bahkan kadang-kadang kekuatannya lebih besar pada karakteristik individu. Hal ini menjadikan perilaku lebih kompleks.<sup>51</sup>

Perubahan perilaku di pengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut membawa kepada hasil nilai yang di inginkan atau tidak di inginkan. Keyakinan mengenai perilaku apa yang bersifat normatif (yang di harapkan oleh orang lain) dan motivasi untuk bertindak sesuai dengan harapan normatif tersebut membentuk norma subjektif dalam diri individu.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa perubahan perilaku merupakan suatu hal yang sering terkait antara satu sama lain. Sikap individu yang datang dari dalam akan menghasilkan satu respon dalam bentuk perilaku karena mengikut keinginan individu tersebut dalam sadar atau tidak sadar.

<sup>50</sup> <https://id.scribd.com/doc/94418460/pengertian-perubahan-perilaku>  
 Ety Iswahyuni, 2015. “ *Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Sekolah Di SDN Pao-Pao Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*” :30





## 6. Remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya, *adulescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Bangsa primitif demikian pula orang-orang zaman purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan; anak dianggap sudah dewasa dan mampu mengadakan reproduksi.<sup>52</sup>

Dalam bahasa inggris, *murahaqoh* adalah *adolesence* yang berarti *at-tadarruj* (berangsur-angsur). Jadi, artinya adalah berangsur-angsur menuju kematangan secara fisik, akal, kejiwaan dan sosial serta emosional. Hal ini mengisyaratkan kepada hakikat umum, yaitu bahwa pertumbuhan tidak berpindah dari satu fase ke fase lainnya secara tiba-tiba, tetapi pertumbuhan berlangsung setahap demi setahap. Ia juga bukan pertumbuhan pemuda atau permulaan *adolesence* yang memungkinkan untuk di jadikan sandaran.

Dalam islam, secara etimologi, kalimat remaja berasal dari *murahaqoh*, kata kerjanya adalah *raahaqo* yang berarti *al-iqtirab* (dekat). Secara terminologi, berarti mendekati kematangan secara fisik, akal, dan jiwa serta sosial. Permulaan *adolesence* tidak berarti telah sepenuhnya kematangan, karena di hadapan *adolesence*, dari 7-10 ada tahun-tahun untuk menyempurnakan kematangan.<sup>53</sup>

Istilah *adolescence* juga mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Pandangan ini di ungkapkan oleh Piaget, “secara psikologis, masa remaja adalah usia saat individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia saat anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai

<sup>52</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga), h. 206

<sup>53</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orangtua* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 55

integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini’.

Para ahli psikologi berkebangsaan Belanda, seperti L.C.T. Bigot. Ph. Kohnstam dan B.G. Palland, membagi masa kehidupan, sebagai berikut:<sup>54</sup>

1. Masa bayi dan kanak 0 – 7
  - a. Masa bayi : 0 – 1
  - b. Masa kanak : - Masa vital : V 1 - 2  
- Masa estitis : R 2 – 7
2. Masa sekolah/intelektuil : 7 – 13
3. Masa sosial : 13 – 21
  - a. Masa pueral : 13 – 14
  - b. Masa pra pubertas : 14 – 15
  - c. Masa pubertas : 15 – 18
  - d. Masa *adolescence* : 18 – 21

Dari paparan di atas, tampak bahwa masa pubertas berada dalam usia antara 15 – 18 tahun, dan masa *adolescence* (masa remaja) dalam usia antara 18 – 21 tahun. Namun demikian, ada petunjuk bahwa usia antara 15 – 21 tahun di sebut pula sebagai masa pubertas. Bigot, dkk. Menganggap sama antara pubertas dan *adolescence*. Hal ini berarti bahwa menurutnya, rentang usia 15 – 21 tahun adalah usia remaja.

Jersild dkk. Tidak memberikan batasan pasti rentangnya usia remaja, tetapi dia mencatat bahwa masa remaja mencakup periode atau masa tumbuhnya seseorang dalam masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa. Singkatnya, masa remaja dapat di tinjau sejak seseorang menampakkan tanda-tanda pubertas dan berlanjut hingga tercapainya kematangan seksual, tinggi badan secara maksimum, dan pertumbuhan mentalnya secara penuh, yang dapat di ketahui melalui pengukuran tes-tes intelegensi. Atas dasar batasan itu, ada yang menyebutnya masa *preadolescence, early adolescence, middle and late adolescence*.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orangtua* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 59

<sup>55</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orangtua* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drs. M.A. Priyatno, S.H. yang membahas masalah kenakalan remaja dari segi agama islam, menyebutkan rentang usia masa remaja antara 13 – 21 tahun. Dra. Singgih Gunarsa, meskipun menemui beberapa kesulitan dalam penentuan batasan usia remaja di indonesia, menetapkan bahwa masa remaja itu antara usia 12 – 22 tahun. Drs.Susilowinradini mencoba menghindari kesalahan pahaman itu, dengan berpijak pada literatur Amerika dalam menentukan masa pubertas (11/12 – 15/16 tahun), kemudian menentukan 13 – 17 tahun sebagai masa remaja awal atau *earlyadolescence* dan 17 – 21 tahun sebagai remaja akhir atau *late adolescence*. Dr.Winarno Surachmad menentukan usia : ± 12 – 22 tahun adalah masa yang mencakup sebagian besar perkembangan adolescence.<sup>56</sup>

Secara teoritis dan empiris dari segi psikologi rentang usia remaja berada dalam usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi laki-laki. Jika di bagi atas remaja awal dan akhir, remaja awal berada dalam usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun, dan remaja akhir dalam rentang usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun.

Defenisi remaja di Indonesia menggunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut.<sup>57</sup>

1. Usia 11 tahun adalah usia ketika pada umumnya tanda-tanda seksual sekunder mulai tampak (kriteria fisik).
2. Di masyarakat Indonesia, usia 11 tahun sudah di anggap akil balig, baik menurut adat maupun agama, sehingga masyarakat tidak lagi memperlakukan mereka sebagai anak-anak (kriteria sosial).
3. Pada usia tersebut mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa seperti tercapainya identitas diri (*ego identity*, menurut Erik Erikson), tercapainya fase genital dari perkembangan psikoseksual (menurut Freud) dan tercapainya puncak perkembangan kognitif (piaget) maupun moral (Kohlberg) (kriteria psikologis).

<sup>56</sup> Ibid., h. 61

<sup>57</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 18



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Batas usia 24 tahun merupakan batas maksimal, yaitu untuk memberi peluang bagi mereka yang sampai batas usia tersebut masih menggantungkan diri pada orang tua, belum mempunyai hak-hak penuh sebagai orang dewasa (secara adat/tradisi), belum bisa memberikan pendapat sendiri dan sebagainya.

5. Dalam definisi di atas, status perkawinan sangat menentukan, karena arti perkawinan masih sangat penting di masyarakat kita pada umumnya.

Setiap periode penting selama rentang kehidupan memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri tersebut juga di miliki oleh remaja.<sup>58</sup>

a. Masa yang penting.

Semua periode dalam rentang kehidupan memang penting, tetapi ada perbedaan dalam tingkat kepentingannya. Adanya akibat yang langsung terhadap sikap dan tingkah laku serta akibat-akibat jangka panjangnya menjadikan periode remaja lebih penting dari pada periode lainnya.

b. Masa transisi.

Transisi merupakan tahap peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya.

c. Masa perubahan.

Selama masa remaja, tingkat perubahan sikap dan perilaku sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Perubahan yang terjadi pada masa remaja memang beragam, tetapi ada lima perubahan yang terjadi pada semua remaja yaitu: emosi tingkat tinggi, perubahan tubuh, minat, perubahan nilai-nilai sebagai konsekuensi perubahan minat dan pola tingkah laku, bersikap ambivilen terhadap setiap perubahan.

d. Masa bermasalah.

Meskipun setiap periode memiliki masalah sendiri, masalah masa remaja termasuk masalah yang sulit di atasi, baik oleh anak laki-laki maupun perempuan.

<sup>58</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orangtua* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 63



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Masa munculnya ketakutan.
- f. Masa yang tidak realistik.
- g. Masa menuju masa dewasa.

### B. Kajian Terdahulu

Pada kajian ini peneliti menemukan peneliti yang serupa mengenai pengaruh tayangan sinetron Cinta Misteri di SCTV terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar.

1. Skripsi yang di susun Ari Saputra dengan judul “Pengaruh Tayangan Anak Jalanan Di Sctv Terhadap Perilaku Kendaraan Motor Siswa SMAN Negeri 1 Peranap”. Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2017. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penarikan sampelnya menggunakan teknik random sampling. Dari hasil penelitian ini di ketahui bahwa ada pengaruh signifikan tayangan sinetron Anak Jalanan terhadap perilaku kendaraan motor siswa SMA Negeri 1 Peranap. Hasil kolerasi antara variabel X dan variabel Y menunjukkan angka 0.629 terletak pada interval 0.600-0.799. dengan demikian bahwa pengaruh tayangan sinetron Anak jalanan (X) terhadap perilaku kendaraan siswa SMA Negeri 1 Peranap (Y) berpengaruh kuat.
2. Skripsi yang di susun oleh Al Takamul Aulia Fisabilillah dengan judul “Pengaruh Acara MY TRIP MY ADVENTURE Di TRANS TV Terhadap Minat Menjelajah Mahasiswa Pecinta Alam Uin Suska Riau”. Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu kusioner atau angket. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh acara MY TRIP MY ADVENTURE di TRANS TV terhadap minat menjelajah mahasiswa pecinta alam UIN SUSKA RIAU sebanyak 65,5 %.
3. Skripsi yang di susun Sri Wahyuni dengan judul “Pengaruh Erotika Dalam Sinetron Diam-Diam Suka Di Sctv Terhadap Perilaku Seksual Siswa SMK



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kansai Pekanbaru”. Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2016. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini di ketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara erotika dalam sinetron diam-diam suka di SCTV terhadap perilaku seksual siswa SMK Kansai pekanbaru. Hasil kolerasi antara variabel X dan variabel Y menunjukkan angka 0.654 terletak pada interval 0.600-0.799. dengan demikian bahwa tingkat perilaku seksual siswa SMK Kansai Pekanbaru pada taraf berpengaruh kuat.

### C. Defenisi Konsepsional dan Overasional Konsep

#### 1. Defenisi Konsepsional

Defenisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud, defenisi inilah yang diperlukan dalam penelitian karena defenisi ini menghubungkan konsep atau konstruk yang diteliti dengan segala empirik.<sup>59</sup>

Konsep operasional adalah menentukan suatu konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Adapun jenis-jenis variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahuluan dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengaruh tayangan sinetron Cinta Misteri di SCTV.

1. Frekuensi.
2. Atensi.
3. Durasi.

<sup>59</sup> Eriyanto. 2011, *Analisis Isi* (Jakarta:kencana) h.177



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Sesuai dengan penelitian ini maka variabel dependennya adalah efek media.

1. Efek kognitif, berkenaan dengan fungsi informatif media massa.
2. Efek afektif berkenaan dengan emosi, perasaan, dan attitude (sikap).
3. Efek konatif merujuk pada perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.

**2. Operasionalisasi Variabel**

Sebagai ukuran dalam penelitian ini, untuk menjelaskan permasalahan yaitu pengaruh tayangan sinetron Cinta Misteri di SCTV terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Masjid XIII Koto Kampar, penulis menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Sinetron Cinta Misteri di SCTV merupakan variabel X (independen) dalam penelitian ini, indikator antara lain:
  1. Frekuensi, seberapa sering menonton tayangan sinetron.
  2. Atensi, tingkat perhatian individu dalam menonton tayangan sinetron.
  3. Durasi,seberapa lama menonton tayangan sinetron.
- b. Perubahan perilaku remaja Desa Koto Masjid variabel Y (dependen), dalam penelitian ini indikatornya antara lain:
  1. Efek kognitif, reaksi memberi arti dan mengingat apa yang dilihatnya.
    - a) Remaja memperhatikan alur cerita.
    - b) Remaja mengerti makna dari sinetron yang di tonton.
  2. Efek afektif yaitu perasaan yang timbul ketika menonton sinetron.
    - a) Remaja merasa senang ketika menonton sinetron.
    - b) Remaja menyenangi aktor dan aktris dalam sinetron.
    - c) Remaja menyenangi cerita sinetron.
  3. Efek konatif yaitu niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Remaja ingin mempunyai kehidupan cerita seperti di sinetron.
- b) Remaja gemar mengikuti gaya/fashion aktor dan aktris dalam sinetron.

**Tabel 2.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator
1	Variabel X tayangan sinetron Cinta Misteri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi, seberapa sering menonton tayangan sinetron.</li> <li>2. Atensi, tingkat perhatian individu dalam menonton tayangan sinetron.</li> <li>3. Durasi, seberapa lama menonton tayangan sinetron.</li> </ol>
2	Variabel Y perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efek kognitif           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Remaja memperhatikan alur cerita.</li> <li>b. Remaja mengerti makna dari sinetron yang ditonton.</li> </ol> </li> <li>2. Efek afektif           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Remaja merasa senang ketika menonton sinetron.</li> <li>b. Remaja menyenangi aktor dan aktris dalam sinetron.</li> <li>c. Remaja menyenangi cerita sinetron.</li> </ol> </li> <li>3. Efek konatif           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Remaja ingin mempunyai kehidupan cerita seperti di sinetron.</li> <li>b. Remaja gemar mengikuti gaya/fashion aktor dan aktris dalam sinetron.</li> </ol> </li> </ol>

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.<sup>60</sup> berdasarkan masalah dapat rumusan masalah maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  Adanya pengaruh tayangan sinetron Cinta Misteri terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar

$H_0$  Tidak ada pengaruh tayangan sinetron Cinta Misteri terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar

<sup>60</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2005),h.85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kusioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Disini penulis memakai metode survei deskriptif.<sup>61</sup>

### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten kampar Provinsi Riau, yang dimulai pada tanggal 09 – 28 September 2019.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>62</sup>. Menurut Sugiyono populasi adalah Keseluruhan objek atau fenomena yang di riset<sup>63</sup>. Populasi yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di desa Koto mesjid yang berjumlah 694 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang di riset.<sup>64</sup> Jumlah remaja dari

<sup>61</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h.59

<sup>62</sup> Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2014), h.336

<sup>63</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h.153

<sup>64</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h.153



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rentang umur 10 – 14 tahun sebanyak 183, remaja dari rentang umur 15 – 19 tahun sebanyak 194, dan rentang umur 20 – 24 tahun sebanyak 317, jadi jumlah seluruh remaja di desa Koto mesjid yang sebanyak 694 orang.

Peneliti mengambil sampel rentang umur remaja dari 11 sampai 21 tahun dengan beberapa rujukan dari pakar seperti Drs. M.A. Priyatno, S.H. yang membahas masalah kenakalan remaja dari segi agama islam, menyebutkan rentang usia masa remaja antara 13 – 21 tahun. Dra. Singgih Gunarsa, meskipun menemui beberapa kesulitan dalam penentuan batasan usia remaja di indonesia, menetapkan bahwa masa remaja itu antara usia 12 – 22 tahun. Drs.Susilowinradini mencoba menghindari kesalahan pemahaman itu, dengan berpijak pada literatur Amerika dalam menentukan masa pubertas (11/12 – 15/16 tahun), kemudian menentukan 13 – 17 tahun sebagai masa remaja awal atau *early adolescence* dan 17 – 21 tahun sebagai remaja akhir atau *late adolescence*. Dr.Winarno Surachmad menentukan usia :  $\pm 12 - 22$  tahun adalah masa yang mencakup sebagian besar perkembangan adolescence.<sup>65</sup> Serta di Indonesia Defenisi remaja di Indonesia menggunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah dengan beberapa pertimbangan.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang mencakup orang-orang yang di seleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang di buat periset berdasarkan tujuan riset. Adapun pertimbangan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Merupakan remaja Desa Koto Mesjid.
2. Pernah menonton sinetron cinta misteri minimal 5

Dari total remaja yang berjumlah 694 orang terdata hanya 110 yang menonton tayangan sinetron cinta misteri di SCTV. Data ini diperoleh hasil

<sup>65</sup> Muhammad Al-Mighwar, *PSIKOLOGI REMAJA Petunjuk Bagi Guru Dan Orangtua* (Bandung: Pustaka Setia,2006), h. 61



sebaran angket. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 110 responden remaja yang menonton tayangan sinetron cinta misteri di SCTV.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Seorang periset harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya riset.

Pada penelitian ini, periset mengumpulkan data dengan cara, kusioner (angket) dan dokumentasi.

### 1. Kusioner (angket)

Kusioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, disebut juga angket. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>66</sup>

#### a. Angket terbuka

Bila pertanyaan di formulasikan sedemikian rupa sehingga responden mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa adanya alternatif jawaban yang diberikan periset.

#### b. Angket tertutup

Suatu angket di mana responden telah di berikan alternatif jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya, biasanya dengan memberikan tanda  $\times$  atau  $\surd$

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi ini diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. Hal ini dilakukan di desa Koto Mesjid.

<sup>66</sup> Kriyantono, 2006 Mekar Sari hal: 97



### 3. Sumber data

Data merupakan bahan keterangan suatu objek penelitian yang di peroleh dari lokasi penelitian. Data dikonsepsikan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta dan fakta tersebut di temukan oleh peneliti pada saat di lokasi penelitian. Pengumpulan data penelitian di lakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Data primer

Peneliti akan memperoleh data dari sumber objek penelitian dilokasi penelitian dengan menyebarkan kusioner yang sudah di persiapkan sebelum isi kusioner berupa pertanyaan tertutup. Penyebaran kusioner ini bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang objektif, metode survey juga turut di gunakan untuk melengkapi dan mengetahui hasil dari penelitian ini. Data primer disini adalah kusioner yang telah di isi oleh remaja desa Koto Mesjid.

#### b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan ini berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Dalam hal ini berupa informasi yang telah disiapkan dan diolah dari bahan-bahan laporan jadi yang diperoleh dari buku, jurnal, internet dan bahan lainnya yang berhubungan dengan materi kajian.

### E. Teknik Pengukuran Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode Skala Likert.

Skala Likert's digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>67</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu penulis menguraikan data yang diperoleh dengan penyusunannya ke dalam bentuk tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.<sup>68</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah regresi linear sederhana, yaitu untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) di ketahui.<sup>69</sup>

Adapun metode analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan beberapa cara:

### 1. Analisis data deskriptif (kuantitatif)

Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.<sup>70</sup> Setelah data terkumpul melalui angket data tersebut diolah dan masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

<sup>67</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.50

<sup>68</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 59

<sup>69</sup> Riduwan, Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 33

<sup>70</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2011, hal 2-4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang di cari

N = *number of case* (jumlah frekuens/banyak individu)

Setiap jawaban dari angket akan mendapatkan penilaian sebagai berikut:

Sangat setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak setuju (TS)	: 2
Sangat tidak setuju (STS)	: 1 <sup>71</sup>

Hasil pengolahan data, selanjutnya akan di tafsirkan ke dalam klasifikasi sebagai berikut:

Angka 0% - 20%	= Sangat Lemah
Angka 21% - 40%	= Lemah
Angka 41% - 60%	= Cukup
Angka 61% - 80%	= Kuat
Angka 81% - 100%	= Sangat Kuat <sup>72</sup>

Untuk menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik menggunakan regresi linear sederhana, maka langkah-langkah yang harus di lakukan adalah:

1. Uji validitas dan Reabilitas
  - a. Uji validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Uji validitas di peroleh dengan cara mengkolerasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi di

<sup>71</sup> Riduwan, Akdon, Rumus dan Data dalam Analisis Statistika, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 50

<sup>72</sup> Ibid, h, 18



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran di katakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Uji validitas di proses menggunakan SPSS.

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas.

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig, 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
  - 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig, 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)<sup>73</sup>
- b. Uji reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur di pakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, alat ukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.<sup>74</sup>

Uji reliabel adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang di gunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika mengukur tersebut di ulang. Untuk uji reabilitas di gunakan Teknik Alpha Cronbach, di mana suatu instrumen dapat di katakan handal (realible) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

## 2. Analisis regresi linear

Data yang sudah di kategorikan kemudian di masukkan kedalam rumus regresi linear sederhana yang berguna untuk mencari hubungan variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai:

<sup>73</sup> Juliansyah Noor, Metode Penelitian Skirpsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 164.

<sup>74</sup> Elvinaro Ardianto, hlm. 189



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\hat{Y} = a + bX$$

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = harga konstan (ketika harga  $X=0$ )

$b$  = koefisien regresi

$X$  = nilai variabel ndependen.<sup>75</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan tayangan sinetron cinta misteri terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid.

$H_o$ : Tidak ada adanya pengaruh yang signifikan tayangan sinetron cinta misteri terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid.

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_o$  di terima dan  $H_a$  di tolak

**Tabel.3.1**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Nilai korelasi (r)	Tingkat hubungan
1	0,00 – 0,199	SANGAT LEMAH
2	0,20 – 0,399	LEMAH
3	0,40 – 0,599	CUKUP LEMAH
4	0,60 – 0,799	KUAT
5	0,80 – 0,100	SANGAT KUAT <sup>76</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>75</sup> Yusri, *Statitika Sosial Aplikasi dan Interpretasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009, hlm. 219

<sup>76</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.336



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Desa Koto Mesjid

Desa Koto Mesjid adalah sebuah Desa yang terletak di Wilayah kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau, sejarah nama dari Koto Mesjid di ambil dari nama sebuah Dusun ( Kampung ) semasa Koto Mesjid bergabung dengan Desa Pulau Gadang dan lokasi dari Dusun tersebut berada di Genangan Waduk PLTA Koto Panjang. Desa Koto Mesjid merupakan Desa Pemekaran dari Desa Pulau Gadang pada tahun 1999 sesuai dengan surat Keputusan Gubernur Riau Nomor : 247 Tahun 1999, yang dipimpin oleh Pjs Kepala Desa Bapak **Bakaruddin**.

Dengan luas wilayah Desa 425,5 Ha dan didominasi Lahan Pemukiman, 1.295 ha, Ladang 122 ha, Perkebunan 525 Ha, Kolam Ikan 98 ha, Lapangan 1,5 ha, lainnya 50 Ha, jumlah penduduk 2.324 jiwa yang terdiri dari Laki-laki 1.191 dan Perempuan 1.133 dengan jumlah KK 730, Desa Koto Mesjid terbagi atas 4 wilayah Dusun , 18 RT dan 8 RW mayoritas masyarakat bermata pencarian petani, buruh tani.

Desa Koto Mesjid merupakan salah satu desa dari 8 (delapan) desa yang termasuk ke dalam daerah genangan PLTA Koto Panjang. Pindahan penduduk dari desa Koto mesjid lama di mulai pada tahun 1990 dan baru berbentuk permukiman pada tanggal 28 maret 1994. Secara adminitrastif Koto Mesjid masuk ke dalam wilayah kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada tahun 1999. Secara Adat wilayah Desa Koto Mesjid merupakan salah satu desa dalam wilayah adat **Andiko 44**. dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatas dengan Desa silam Kecamatan Kuok
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Wilayah Kenegarian Pulau Gadang
3. Sebelah Barat Berbatas dengan Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar
4. Sebelah Timur Berbatas dengan Desa Merangin Kecamatan Kuok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jarak Desa Koto Mesjid dengan Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten dan Propinsi antara lain :

- a. Jarak dengan Ibukota Kecamatan 15 km
- b. Jarak dengan Ibukota Kabupaten 21 km
- c. Jarak dengan Ibukota Propinsi 99 km

## B. Demografis

Demografis (kependudukan penduduk) Desa Koto Mesjid dengan jumlah adalah sebanyak 2.328 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 730 KK. Penduduk merupakan sumber daya manusia yang menggerakkan dan melaksanakan pembangunan serta mengelola sumber-sumber alam yang tersedia untuk dimanfaatkan diberbagai sektor usaha. Berikut gambaran penduduk di Desa Koto Mesjid. Dengan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1.194
2	Perempuan	1.134
	Jumlah	2.328

Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa Jumlah penduduk di Desa Koto Mesjid berjumlah 730 KK dengan jumlah 2.328 orang yang terdiri dari 1.194 Laki-Laki dan 1.134 Perempuan.

Gambaran data mengenai jumlah penduduk di Desa Koto Mesjid berdasarkan jumlah KK perdesun dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah KK Berdasarkan Perdesun**

No	Dusun	Jumlah
1	Dusun I Pincuran Bilah	182
2	Dusun II Pincuran Gading	250
3	Dusun III Kp. Baru	196
4	Dusun IV Kp. Baru	102
	Jumlah	730

Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa Jumlah penduduk di Desa Koto Mesjid ditinjau dari dusun yang ada, dusun I Pincuran Bilah berjumlah 182, dusun II Pincuran Gading 250, Dusun III Kp. Baru berjumlah 196, Dusun IV Kp. Baru berjumlah 102.

Gambaran data mengenai jumlah penduduk di Desa Koto Mesjid berdasarkan usia dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**  
**Di Desa Koto Mesjid**

No	Usia	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	0 – 4	88	81	169
2	5 – 9	96	99	195
3	10 – 14	97	86	183
4	15 – 19	105	88	194
5	20 – 24	161	156	317
6	25 – 29	136	133	269
7	30 – 34	94	96	190
8	35 – 39	99	98	197
9	40 – 44	85	80	165
10	45 – 49	87	80	167
11	50 – 54	49	47	96
12	55 – 59	46	40	86
13	60 – 64	32	26	58
14	> 65	18	23	41

Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa tingkat umur penduduk di Desa Koto Mesjid di mulai dari umur 0 sampai 4 tahun berjumlah 169, 5 sampai 9 tahun berjumlah 195, 10 sampai 14 tahun berjumlah 183, 15 sampai 19 tahun berjumlah 194, 20 sampai 24 tahun berjumlah 317, 25 sampai 29 tahun berjumlah 269, 30 sampai 34 tahun berjumlah 190, 35 sampai 39 tahun berjumlah 197, 40 sampai 44 tahun berjumlah 165, 45 sampai 49 tahun berjumlah 167, 50 sampai 54 tahun berjumlah 96, 55 sampai 59 tahun berjumlah 86, 60 sampai 64 tahun berjumlah 58, dan > 65 tahun berjumlah 41 orang dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa jumlah penduduk paling banyak berdasarkan umur terdapat pada umur 20 sampai 24 tahun dengan



jumlah 317, sedangkan untuk jumlah penduduk terendah berdasarkan umur terdapat pada umur > 65tahun dengan jumlah 41.

**Tabel 4.4**  
**Menurut Suku**

No	Suku	Jumlah
1	Melayu	2024
2	Minang	22
3	Batak	8
4	Jawa	260
5	Aceh	3
6	Dan lain lain	7
	Jumlah	2.328

Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa Jumlah penduduk di Desa Koto Mesjid ditinjau dari berbagai Suku dapat diketahui bahwa suku melayu berjumlah 2024, suku Minang berjumlah 22, suku Batak berjumlah 8, suku Jawa berjumlah 260, suku Bugis tidak ada, suku Aceh berjumlah 3, dan suku yang lainnya berjumlah 7, jadi masyarakat di Desa Koto Mesjid di dominasi suku melayu.

Mata pencaharian masyarakat di Desa Koto Mesjid cukup beragam, namun di dominasi oleh petani. Bidang pekerjaannya menyebar pada berbagai jenis pekerjaan antara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Menurut Mata Pencaharian**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pertani	309
2	Peternak	14
3	Perikanan	357.
4	Pedagang	9
5	TNI	3
6	Polri	7
7	PNS	62
	Jumlah	2.328

Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa Jumlah penduduk di Desa Koto Mesjid ditinjau dari mata pencaharian dapat diketahui bahwa yang bermata pencaharian petani berjumlah 309, Peternak berjumlah 14, Perikanan berjumlah 357, Pedagang berjumlah 9, PNS berjumlah 62, TNI berjumlah 3, Polisi berjumlah 7, jadi masyarakat di Desa Koto Mesjid bermata pencaharian yang paling tinggi adalah perikanan.

Berikut juga menjelaskan jumlah penduduk di Desa Koto Mesjid berdasarkan agama yang dipeluk atau dipegang oleh masyarakat yang berada di Desa Koto Mesjid yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.328
2	Kristen Protestan/ Katolik	-
3	Hindu	-
4	Budha	-
	Jumlah	2.328

*Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid*

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa Jumlah penduduk di Desa Koto Mesjid ditinjau dari berbagai agama dapat diketahui bahwa agama yang dianut oleh masyarakat di Desa Koto Mesjid berjumlah 2.328 orang, jadi masyarakat di Desa Koto Mesjid semuanya menganut agama Islam.

**Tabel 4.7**  
**Sarana Rumah Ibadah**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	3
2	Mushollah	4
	Jumlah	7

*Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah tempat ibadah yang berada di Desa Koto Mesjid terdiri dari 3 Mesjid dan 4 mushollah jumlah tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Koto Mesjid semuanya menganut agama Islam.

**Tabel 4.8**  
**Fasilitas kesehatan**

No	Nama Fasilitas kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Pustu/Poskesdes	1
	Jumlah	2

Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah fasilitas kesehatan yang berada di Desa Koto Mesjid terdiri dari Puskesmas berjumlah 1, Pustu/Poskesdes berjumlah 1.

**Tabel 4.9**  
**Fasilitas Ekonomi**

No	Nama Fasilitas Ekonomi	Jumlah
1	Pasar tradisional	1
2	rumah makan	1
3	Perbankan ( BUMDES )	1
4	Koperasi	1
5	Warung kelontong	23
6	Warung minuman	10
	Jumlah	37

Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah fasilitas ekonomi yang berada di Desa Koto Mesjid terdiri dari Pasar tradisional berjumlah 1, rumah makan berjumlah 1, perbankan ( BUMDES ) makan berjumlah 1, koperasi berjumlah 1, warung kelontong berjumlah 23, warung minuman berjumlah 10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.10**  
**Sarana Pendidikan**

No	Nama Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	PDTA	2
3	SD	2
	Jumlah	5

Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sarana pendidikan yang berada di Desa Koto Mesjid terdiri dari TK berjumlah 1, PDTA berjumlah 2, SD berjumlah 2.

**Tabel 4.11**  
**Jumlah Penduduk Tamat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD / MI	483
2	SMP	551
3	SMA	467
4	D II	52
5	D III	16
6	S 1	61
7	S 2	8
8	Tidak punya Ijazah	60
	Jumlah	2.328

Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat yang menamatkan pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Koto Mesjid adalah SD / MI dengan rincian sebanyak 483 orang, SMP sebanyak 551, SMA sebanyak 467, D II sebanyak 52, D III sebanyak 16, S 1 sebanyak 61, S 2 sebanyak 8, Tidak punya Ijazah sebanyak 60.



### C Pemerintahan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Koto Mesjid merupakan Desa Pemekaran dari Desa Pulau Gadang pada tahun 1999 sesuai dengan surat Keputusan Gubernur Riau Nomor : 247 Tahun 1999, yang dipimpin oleh Pjs Kepala Desa Bapak **Bakaruddin**.

Secara lebih lengkap, data pemerintahan Desa Koto Mesjid dapat di lihat pada tabel 4.12

**Tabel 4.12**  
**Nama kepala pemerintahan Desa**  
**Koto Mesjid tahun 2019.**

No	Jabatan	Nama jabatan
1	Kepala Desa	ARJUNALIS
2	Sekretaris Desa	YURNALIS
3	Kaur Pemerintahan	GENEPER SIDDIK, S.Pi.
4	Kaur Keuangan	HAMZI K.
5	Kaur Umum	AGUSSALIM J.
6	Kaur Pembangunan	MASRIZAL
7	Bendahara Desa	RIA MARIANA, S.Pd.
8	Kadus I Pincuran Bilah	PERIS
9	Kadus II Pincuran Gading	ZULKIFLI
10	Kadus III Kampung Baru	INDRA ALFIZAR
11	Kadus IV Kampung Baru	MASRI M.

Sumber : Data Kantor Desa Koto Mesjid

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa struktur pemerintahan di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar di pimpin Arjunalis selaku Kepala Desa dan Yurnalis selaku Sekretaris Desa dan di bantu Staf-Staf Desa.



#### D. Struktur Organisasi

Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri no, 84 tahun 2015.

Gambar 4. 1

#### Struktur Organisasi Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sinetron Cinta Misteri di SCTV terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar, berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh Sinetron Cinta Misteri di SCTV terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar. Perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid tersebut dipengaruhi oleh tayangan sinetron Cinta Misteri di SCTV sebesar 29,4%.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku remaja dalam sinetron Cinta Misteri di SCTV memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar seperti kebebasan remaja hal ini terindikasi pengakuan responden dari hasil kusioner yang dibagikan. Pengaruh tayangan sinetron Cinta Misteri di SCTV terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto mesjid pada level signifikansi 0,80 – 0,100 yang artinya sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) dengan menggunakan uji dua arah diterima, yakni pengaruh tayangan sinetron Cinta Misteri di SCTV terhadap perubahan perilaku remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar berpengaruh dengan nilai koefisien sebesar 0,840.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini, maka penulis mengusulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Media televisi, hendaknya progam sinetron yang ditayangkan tidak mengandung kebebasan remaja ataupun pengaruh negatif lainnya,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga akibat dari perbuatan satu pihak, pihak lainnya di rugikan atau terkena dampaknya. Dan setiap tayangan yang akan disajikan oleh media televisi harus dapat dikontrol dan diawasi oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Karena tidak semua gambar atau tayangan layak untuk ditampilkan. Karena tidak semua pemirsa dapat menyerap dengan baik apa yang ditayangkan oleh stasiun televisi.

2. Program-program acara televisi seperti sinetron di sajikan umumnya harus mendidik sehingga ketika timbul dampak pada diri seseorang akibat menonton tayangan televisi, harus dapat dipertanggung jawabkan sebagai mana semestinya.
3. Program-program acara televisi seperti sinetron yang di sajikan untuk golongan R13+ dan D18+ seharusnya tidak hanya memikirkan mendapatkan rating yang tinggi tapi juga harus memberikan isi tayangan atau pesan yang bagus .
4. Remaja harus mempunyai cara pandang, atau kesadaran dalam memilih tontonan yang baik atau buruk untuk dirinya, dan juga jangan menjadikan tontonan tersebut sebagai kebutuhan melainkan hanya sebagai sarana hiburan.
5. Orang tua harus punya peran untuk mengontrol dan mengawasi apa yang ditonton anak mempunyai nilai manfaat yang baik apa buruk dan memilih mana tayangan yang baik untuk ditonton.



## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Adial, 2014. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: PT Bumi aksara
- Tamburaka, Apriadi, 2013. *Litersi Media*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Budjuri, Adi, 2010. *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ude, Alimuddin, Andi, 2004. *Televisi & Masyarakat Pluralistik*, Jakarta: Prenamedia Group
- Halik, Abdul Halik, *Komunikasi Massa*
- Bungin, Burhan, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana
- Muda, Iskandar Deddy, 2005. *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- B. Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga
- Ardianto Elvinaro, Komala Lukiati, Karlinah Siti, 2017. *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Thamrin, Husni, 2009. *Komunikasi Dampak Dan Problematika*, Pekanbaru: PT Ikis Printing cemerlng
- Rachmat, Jalaludin, 2007. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya offset
- Morissan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*, Jakarta: Kencana
- Al-Mighwar, Muhammad, 2006. *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orangtua*, Bandung: Pustaka Setia
- Nurudin, 2007. *Pengantar komunikasi massa*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Effendi, Uchjana Onong, 2007. *Ilmu komunikasi: Teori dan Praktek*, Cet. XXI: Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kriyanto, Rachmat, 2006. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Latief Rusman, Utud Yusiatie, 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*, Jakarta: Kencana
- W. Sarwono, Sarlito, 2013. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yasir, M.Si, 2011. *Teori Komunikasi*, Pekanbaru : Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau

Kiswandi, Wawan, 2008. *Komunikasi Massa Analisis Interaktif Budaya Massa*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Eriyanto, 2011. *Analisis Isi*, Jakarta: Kencana

Sregar, Syofian, 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Ardon, Riduwan, 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta

Hartono, 2011. *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar

Noor, Juliansyah, 2011. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Yusri, 2009. *Statistika Sosial Aplikasi dan Interpretasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Depdikbud, *kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi 3, 2003

Depdikbud, *kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995

#### Referensi Jurnal :

Salam, Muhyi Ahmad. 2016 . "Pengaruh Sinetron Anak Jalanan Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Samarinda" *Lentera*, Vol.XVIII. No. 2

Septiame, Sisvi Astri. 2013. "Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love In Paris Terhadap Perubahan Perilaku Remaja pada siswa SMP Negeri 4 Samarinda", *e Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no 4

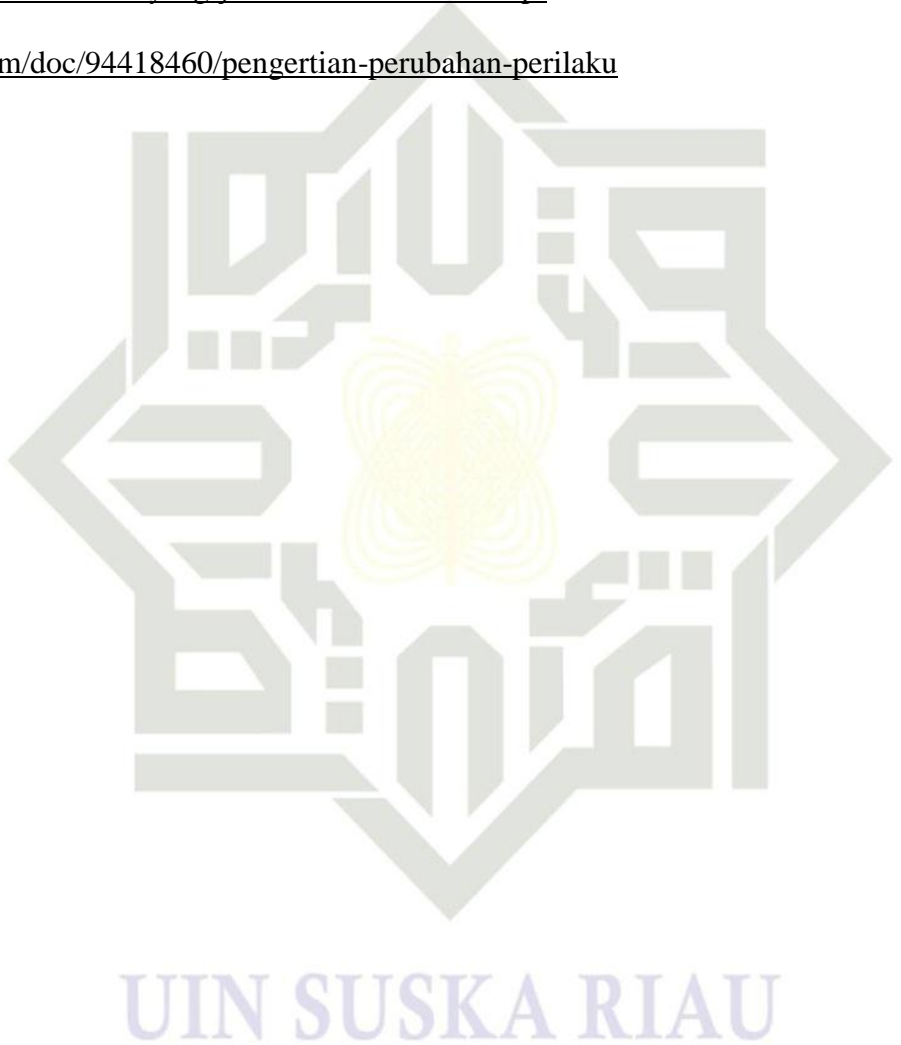
Hasnawati. 2013. "Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu-abu terhadap perilaku anak di kelurahan Sidodamai Samarinda Studi pada adegan aksi bullying dalam sinetron Putih Abu-abu di SCTV" *eJurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2

Novianoaditya Raden, Lestari Tri Martha, Nurfebriaraning Sylvie. 2016. *Pengaruh Terpaan Media Terhadap Perubahan Sikap Dari Tayangan Sinetron '7 Manusia Harimau' Di Kalangan Remaja Sma Kota Bandung*

Iswahyuni, Etty, 2015. " Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Sekolah Di SDN Pao-Pao Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa".

**Referensi website :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/ekonomi/read/2018/02/15/093533926/survei-nielsen-media-digital-dan-media-konvensional-saling-melengkapi>
- <https://www.sctv.co.id/drama/cinta-misteri.html#>
- <https://www.google.com/amp/s/www.popmagz.com/rating-cinta-misteri-sctv-sering-top-10-meski-tayang-jam-keramat-21910/amp/>
- <https://id.scribd.com/doc/94418460/pengertian-perubahan-perilaku>



## LAMPIRAN A

### ANGKET PENELITIAN

**Pengantar** : pada kesempatan ini perkenankan saya memohon bantuan anda untuk meluangkan sedikit waktu. Angket ini merupakan sebagian besar dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau. Dengan judul *Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri Di SCTV Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar.*

#### Petunjuk

1. Angket ini digunakan hanya untuk mendapatkan data dalam rangka penelitian skripsi
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket ini
3. Pada angket terdapat pertanyaan yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yang benar dan dapat mewakili tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri anda. Jawaban yang anda berikan tidak akan di kategorikan dalam jawaban benar atau salah. Jawaban setiap pertanyaan yang di pilih akan bernilai benar apabila sesuai dengan kondisi yang anda alami. Tugas anda adalah memberi tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai pernyataan anda
4. Besar harapan peneliti kiranya remaja menjawab dengan jujur
5. Atas partisipasi siswa peneliti mengucapkan banyak terima kasih

#### Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan :**

- A. SS = Sangat Setuju, Sangat Sering, Sangat Suka
- B. S = Setuju, Sering, Suka
- C. CS = Cukup Setuju, Cukup Sering, Cukup Suka
- D. TS = Tidak Setuju, Tidak Sering, Tidak Suka
- E. STS = Sangat Tidak Setuju, Sangat Tidak Sering, Sangat Tidak Suka

**Pernyataan Variabel bebas (x)**

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN RESPONDEN				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya menonton tayangan sinetron cinta misteri					
2	Saya menyelesaikan menonton tayangan sinetron cinta misteri keseluruhan episodenya					
3	Saya tidak pernah ketinggalan setiap episode dalam menonton tayangan sinetron cinta misteri					
4	Saya menyempatkan waktu untuk menonton tayangan sinetron cinta misteri					
5	Saya mengetahui jam tayang sinetron cinta misteri					
6	Saya mengetahui alur cerita sinetron cinta misteri					
7	Saya mengetahui sinetron cinta misteri termasuk pada sinetron horror					
8	Saya mengetahui jalan cerita sinetron cinta misteri tentang anak sekolahan dan percintaan serta kisah horor dalam sinetron cinta misteri					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	0	Saya mengetahui para pemeran pemain sinetron cinta misteri karena merupakan artis papan atas					
	10	Saya mengetahui bahasa yang di gunakan dalam sinetron cinta misteri karena menggunakan bahasa gaul dan cocok untuk remaja					
	11	Saya mengetahui gaya dan style pemain dalam sinetron cinta misteri karena sangat fashionable					
	12	Tayangan sinetron cinta misteri merupakan tayangan favorit saya yang di tunggu-tunggu					
	13	Saya menonton 30-60 menit tayangan sinetron cinta misteri setiap episodenya					

**Pernyataan Variabel terikat (Y)**

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN RESPONDEN				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya suka menonton tayangan sinetron cinta misteri					
2	Saya mengetahui jalan cerita sinetron cinta misteri					
3	Saya menyimak jalan cerita sinetron cinta misteri dari awal sampai akhir					
4	Menurut saya sinetron cinta misteri mengandung gaya dan style masa kini					
5	Menurut saya sinetron cinta misteri mengandung bahasa yang digunakan dan cara berbicara pemain yang dapat di pahami					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Menurut saya sinetron cinta misteri mengandung cerita horor					
10	Menurut saya sinetron cinta misteri mengandung kebebasan remaja					
11	Saya suka menonton sinetron cinta misteri karena menyukai gaya dan style masa kini					
12	Saya suka menonton sinetron cinta misteri karena menyukai bahasa yang di gunakan dan cara berbicara pemain dalam sinetron cinta misteri					
13	Saya suka menonton sinetron cinta misteri karena menyukai hal yang berbaur horor dari sinetron cinta misteri					
14	Saya suka menonton sinetron cinta misteri karena menyukai kebebasan remaja					
15	Saya ingin mengikuti gaya dan style masa kini yang di tampilkan sinetron cinta misteri					
16	Saya ingin mengikuti bahasa yang di gunakan dan cara berbicara pemain yang di tayangkan sinetron cinta misteri					
17	Saya ingin mengikuti serta mempercayai hal tentang horor yang di tampilkan sinetron cinta misteri					
18	Saya ingin mengikuti hal kebebasan remaja seperti yang di tampilkan sinetron cinta misteri					
19	Saya ingin mempunyai kehidupan cerita seperti di sinetron cinta misteri					

**LAMPIRAN B**

**Rekapitulasi Hasil Angket Pengaruh Sinetron Cinta Misteri (X)**

	TAYANGAN SINETRON CINTA MISTERI DI SCTV (X)													TOTAL
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	
1	3	1	1	1	2	4	3	5	5	4	1	1	2	33
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	5	4	3	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	41
6	3	2	2	4	3	2	2	1	4	3	4	4	3	38
7	5	3	2	2	4	2	5	5	3	4	3	3	3	44
8	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	53
9	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	47
10	5	3	4	2	3	5	4	3	5	3	4	2	4	47
11	3	2	2	3	4	4	4	4	4	5	3	2	2	42
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	36
13	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	22
14	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	31
15	4	3	5	2	3	1	4	3	3	2	4	3	2	39
16	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	22
17	5	3	4	2	1	3	2	2	1	1	2	5	3	34
18	4	3	4	5	3	2	4	3	2	5	3	4	3	45
19	4	3	3	3	5	3	1	4	2	2	4	4	4	42
20	3	4	4	4	3	2	2	5	3	4	3	2	2	41
21	4	3	5	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	38
22	4	2	5	3	5	2	4	3	1	2	4	3	4	42
23	4	3	2	3	4	4	4	3	5	3	3	1	1	40
24	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	1	1	23
25	2	1	1	1	3	3	3	3	4	2	3	1	1	28
26	1	1	1	1	3	3	3	3	4	2	2	1	1	28
27	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	45
28	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	1	35
29	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	3	2	2	42
30	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	37
31	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	50
32	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	5	4	51
33	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	55
34	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	50
35	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	3	52
36	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	51
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
39	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	3	55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	24
41	3	4	1	1	4	4	4	3	2	2	2	1	1	32
42	2	2	1	1	3	4	4	4	1	2	1	1	1	27
43	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	1	1	32
44	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	41
45	3	1	1	1	4	4	3	3	3	2	3	1	3	32
46	4	2	2	2	4	4	4	5	5	5	4	2	3	46
47	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	41
48	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	39
49	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	27
50	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	58
51	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	4	50
52	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	4	3	3	52
53	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	58
54	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	51
55	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	51
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	49
58	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	43
59	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	43
60	4	2	2	3	3	2	5	5	4	5	5	3	3	46
61	2	5	4	4	2	3	1	5	3	1	3	4	3	40
62	3	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	43
63	5	2	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	46
64	5	2	3	3	5	2	3	3	2	3	4	3	3	41
65	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	37
66	2	2	2	2	4	2	5	4	4	5	2	5	5	44
67	1	5	4	3	2	5	4	4	4	2	4	3	3	41
68	3	3	2	1	2	4	3	5	3	5	5	2	3	43
69	2	3	4	5	4	3	2	1	2	1	2	2	3	33
70	1	3	3	2	2	3	4	3	4	4	1	3	1	34
71	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	62
72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	40
73	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	2	1	43
74	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	4	3	3	48
75	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	3	52
76	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	43
77	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	45
78	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	45
79	4	3	3	4	4	3	3	5	5	4	3	3	3	47
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
81	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	53
82	3	3	3	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	47
83	3	3	3	5	3	5	3	4	3	5	5	3	4	51

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84	5	3	3	5	3	3	5	5	3	3	3	4	5	50
85	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	42
86	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	45
87	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
88	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	56
89	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	57
90	5	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	56
91	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	58
92	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	43
93	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	43
94	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	41
95	4	2	2	3	3	2	5	5	4	4	5	3	3	45
96	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	60
97	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	55
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
99	4	3	3	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	55
100	5	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	56
101	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
102	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	48
103	5	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	56
104	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	44
105	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	3	3	4	49
106	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	45
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
108	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	45
109	3	3	5	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	45
110	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN C**

**Rekapitulasi Hasil Angket Perubahan Perilaku Remaja (Y)**

PERILAKU REMAJA (Y)																	TOTAL
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16		
1	1	2	3	2	3	5	1	2	3	2	4	1	5	5	41		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48		
3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	59		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48		
3	4	4	4	2	3	5	4	2	2	4	3	2	3	3	52		
3	4	4	4	2	3	5	4	2	2	4	3	2	4	4	54		
4	3	4	4	4	2	3	5	4	2	2	4	3	2	4	54		
5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	2	4	3	3	2	60		
3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	53		
4	2	5	3	5	3	2	5	5	3	5	2	5	3	5	59		
3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	1	39		
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	31		
2	3	1	3	1	4	4	1	1	2	1	3	1	2	1	31		
2	3	2	1	1	4	3	2	1	1	1	2	1	3	1	29		
2	5	4	1	3	5	3	2	4	3	5	1	3	2	4	50		
2	1	2	2	1	5	2	2	5	2	2	1	2	2	1	33		
4	3	3	1	1	2	4	5	5	3	5	3	4	3	5	4	55	
2	3	5	3	4	3	3	4	5	4	1	4	3	4	3	5	56	
3	2	3	3	1	5	3	1	2	1	3	1	3	3	2	2	38	
1	4	3	2	4	2	4	5	4	5	3	1	2	4	2	4	50	
3	2	3	5	3	4	2	5	2	4	3	5	2	3	5	4	55	
3	2	5	3	2	5	3	2	4	2	3	5	1	4	5	3	52	
2	3	3	3	4	4	5	2	2	2	2	1	1	1	1	1	37	
2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	22	
2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	32	
2	3	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	35	
2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	33	
2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	32	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	37	
5	4	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	67	
5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	68	
4	5	5	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	3	3	62	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	68	
5	4	3	3	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	61	
3	3	3	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	3	60	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	75	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	23
3	2	2	3	3	4	2	1	1	1	2	1	2	1	1	32
2	3	3	3	3	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	34
3	1	4	4	4	5	2	3	3	4	2	3	3	2	1	46
4	2	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	2	1	1	48
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	42
4	3	4	3	4	5	4	3	3	2	2	2	2	1	1	46
4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	1	1	47
4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	39
3	1	3	4	4	5	4	3	2	2	2	1	1	1	1	39
5	5	3	3	5	3	4	4	5	3	4	5	3	3	5	65
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	63
5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	66
5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	68
5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	58
5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54
3	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	63
4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	69
4	3	5	1	4	3	5	4	3	5	3	1	4	2	5	55
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	52
5	4	3	4	4	4	3	2	5	4	3	2	4	2	3	56
5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	2	4	2	3	57
4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	68
4	3	1	4	3	5	3	2	4	2	4	5	2	1	3	51
1	1	2	3	3	5	5	5	4	5	3	2	1	4	2	49
1	2	3	4	5	4	3	2	5	4	3	2	1	2	3	48
2	2	1	4	3	5	4	2	3	4	5	1	4	2	3	50
5	5	4	4	3	4	5	4	3	5	3	4	3	5	5	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	4	3	5	3	3	4	3	4	3	5	3	5	3	5	62
3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	61
5	3	3	5	3	5	3	3	5	4	3	5	4	3	4	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	51
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	58
4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	64
5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	5	3	5	3	61
4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	4	62

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	59
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	56
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	55
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	72
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	65
5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	1	1	66
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	74
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	69
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	66
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	3	1	1	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	2	2	54
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	72
4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	66
4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	53
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	75

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN D**

**ANALISIS REGRESI LINEAR SEDRHANA  
OUTPUT SPSS**

**Uji Normalitas Data**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.65671679
	Absolute	.073
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		.603

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.706	.704	6.687

- a. Predictors: (Constant), Tayangan Sinetron Cinta Misteri Di Sctv  
 b. Dependent Variable: Perilaku Remaja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.839	3.284		.255	.799
1	Tayangan Sinetron Cinta Misteri Di Sctv	1.190	.074	.840	16.120	.000

- a. Dependent Variable: Perilaku Remaja

## Linearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Remaja *	(Combined)	13471.401	33	408.224	10.410	.000
Tayangan Sinetron Cinta Misteri Di Sctv	Between Groups	11621.860	1	11621.860	296.351	.000
	Deviation from Linearity	1849.542	32	57.798	1.474	.086
	Within Groups	2980.453	76	39.216		
	Total	16451.855	109			

## Korelasi

Correlations

		Tayangan Sinetron Cinta Misteri Di Sctv	Perilaku Remaja
Tayangan Sinetron Cinta Misteri Di Sctv	Pearson Correlation	1	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	110	110
Perilaku Remaja	Pearson Correlation	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN E

### POSTER SINETRON CINTA MISTERI



#### Keterangan Gambar :

1. Tayang pada tanggal 29 oktober 2018
2. Redaksi Stasiun Televisi SCTV

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN F

### DOKUMENTASI



**Menjelaskan cara mengisi instrumen penelitian**



**Remaja sedang mengisi instrumen penelitian**

#### Keterangan gambar :

1. Waktu ambil 18 September 2019
2. Data EXIF Canon EOS 700D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Menjelaskan cara mengisi instrumen penelitian**



**Remaja sedang mengisi instrumen penelitian**

#### Keterangan gambar :

1. Waktu ambil 18 September 2019
2. Data EXIF Canon EOS 700D

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 7 Mei 2019

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di\_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

Nama : Monalisa

Nim : 11543205608

Dengan judul **Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri Di SCTV Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar** untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,  
Pembimbing I



Mardiah Rubani, M.SI  
NIP. 19790302 200701 2 023



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 26293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/182/2019      Pekanbaru, 10 Jumadil Awal 1440 H  
Sifat : Biasa      16 Januari 2019 M  
Lampiran: 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Monalisa**

Kepada Yth.  
**Mardiah Rubani, M.Si**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Monalisa** NIM. 11543205608 dengan judul "**Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri di SCTV terhadap Perubahan Perilaku Remaja SMAN 2 XIII Koto kampar**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Dr. Nardin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 16 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562082 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4754/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar  
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 22 Syawal 1440 H  
26 Juni 2019 M

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami:

Nama : Monalisa  
N I M : 11543205608  
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri di SCTV terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Koto Masjid XIII Koto Kampar"**

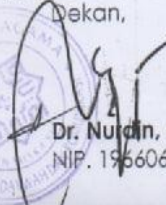
Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Desa Koto Masjid XIII Koto Kampar"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

  
Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19560620 200604 1 015

Tembusan :





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/24090  
 TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : uN.04/F.IV/PP.00.9/4754/2019 Tanggal 26 Juni 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

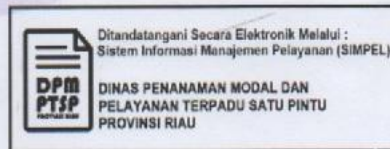
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : MONALISA   |
| 2. NIM / KTP         | : 11543205608  |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH TAYANGAN SINETRON CINTA MISTERI DI SCTV TERHADAP PERUBAHAN PRILAKU REMAJA DESA KOTO MESJID XIII KOTO KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA KOTO MESJID XIII KOTO KAMPAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 9 Juli 2019



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG KOTA**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2019/529

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-Riset /24090 tanggal 9 Juli 2019, dengan ini Rekomendasi/Izin Penelitian kepada:

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : <b>MONALISA</b>  |
| 2. NIM              | : 11543205608  |
| 3. Universitas      | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi    | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 5. Jenjang          | : S1   |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>PENGARUH TAYANGAN SINETRON CINTA MISTERI DI SCTV TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU REMAJA DESA KOTO MESJID XIII KOTO KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi           | : DESA KOTO MESJID XIII KOTO KAMPAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini di buat.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 15 Juli 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
 Kasi. Kesatuan Bangsa

  
**ONNITA, SE**  
 Penata Tk. I  
 NIP. 19661009498803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat XIII Koto Kampar Di Batu Bersurat.
2. Kepala Desa Koto Mesjid Di XIII Koto Kampar.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
BATU BERSURAT

Jalan Raya Muara Takus Telp (0762) 323126

Kode Pos 28453

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/Kessos/2019/274

Camat XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, setelah membaca surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/KKBP/2019/529 tanggal 15 Juli 2019, dengan ini memberikan Rekomendasi/Izin Penelitian kepada :

Nama : **MONALISA**  
NIM : 11543205608  
Universitas : UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Skripsi : **PENGARUH TAYANGAN SINETRON CINTA MISTERI DI SCTV TERHADAP PERUBAHAN PRILAKU REMAJA DESA KOTO MESJID.**  
Lokasi Penelitian : DESA KOTO MESJID

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Batu Bersurat  
Pada Tanggal : 15 Juli 2019

An. CAMAT XIII KOTO KAMPAR



*tembusan disampaikan kepada Yth:*

1. Bapak Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Kampar, di Bangkinang
2. Sdr. Kepala Desa Koto Mesjid, di Koto Mesjid
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KEPALA DESA KOTO MESJID**

Kantor : Jl. Desa Koto Mesjid HP. 0813 6542 6193 Kode Pos 28453  
e-mail : desakotomesjid@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 070/KM/2019/073**

Berdasarkan Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar, Nomor : 070/KKBP/2019/529, Tentang : Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, maka Kepala Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan ini memerangkan bahwa:

Nama : **MONALISA**  
NIM : 11543205608  
Universitas : **UIN SUSKA RIAU**  
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**  
Jejang : **S1**  
Judul Penelitian : **Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri di SCTV Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar**

Benar telah mengadakan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data pada tanggal 09 – 28 September 2019 di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Demikian Surat Keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : **KOTO MESJID**  
PADA TANGGAL : **30-09-2019**  
KEPALA DESA KOTO MESJID



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta dan Hak Moral UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

**Monalisa** lahir di Pulau Gadang, pada tanggal 24 Maret 1997. Ia merupakan anak ke empat dari Bapak Zailudin dan Ibu Yusni. Memiliki dua orang kakak perempuan, Satu orang abang laki-laki. Kedua orang tuanya berdomisili di Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Tahun 2003 dia memulai pendidikan di SDN Terpadu 006 Pulau Gadang. Setelah lulus dari sekolah dasar, ia melanjutkan pendidikannya ke SMPN 3 XIII Koto Kampar, dan melanjutkan ke jenjang SMAN 1 Bangkinang. Pada tahun 2015 ia melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ia tercatat sebagai Mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada tahun 2019 tepatnya semester VIII pada awal bulan September Penulis melakukan penelitian di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan judul penelitian : **“Pengaruh Tayangan Sinetron Cinta Misteri di SCTV Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**, dibawah bimbingan **Mardhiah Rubani, M.Si** Pada bulan Desember 2019, Penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada sidang Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan nilai memuaskan.

**Motto** : **“Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi”.**